

**PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
BALAJAR ANAK DI SMP NEGERI 1 KAMPUNG
RAKYAT KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
TAHUN AJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Labuhanbatu



OLEH :

**AULIA FAZRIN
015.043.00.032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS LABUHAN BATU
RANTAUPRAPAT
2019**

ABSTRAK

Fazrin Aulia, 2019 ” Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan Tahun Ajaran 2018-2019 “ *Skripsi*. Rantauprapat : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Labuhanbatu (FKIP) Labuhanbatu.

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Keutamaan yang ada pada diri orang tua bukan saja sebagai petunjuk jalan dan bimbingan, tetapi mereka adalah contoh bagi anak-anak nya. Dengan demikian orang tua dituntut untuk mengarahkan, menuntun, membimbing dan menentukan masa depan anak-anak nya, Sehingga peran aktif orang tua juga sangat diperlukan bagi keberhasilan anak-anak disekolah. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Waktu penelitian dilakukan di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan pada bulan April sampai Juni 2019. Data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan orang tua siswa. Dan data sekunder yang diperoleh berdasarkan dari fakta , rekaman, data bentuk teks, dokumen, data bentuk gambar dan lain-lain. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada anak sangatlah penting dan memiliki peran tinggi dalam memotivasi anak untuk lebih rajin dalam belajar dengan selalu memberikan arahan, dukungan, memberikan les tambahan, mengatur waktu dalam belajar, menemani dan membantu anak ketika sedang belajar, dan memberikan perhatian lebih kepada anak walaupun sibuk dalam bekerja dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui kemajuan anak disekolah. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua yang selalu memberikan perhatian kepada anaknya terutama pada saat anak belajar dirumah meskipun anak sudah mulai dilatih untuk belajar mandiri, orang tua juga tetap memperhatikan dan mendampingi anak saat belajar. Selain untuk memantau juga dapat memudahkan anak untuk bertanya atau meminta pedapat orang tuanya jika mendapatkan kesulitan-kesulitan dalam belajarnya.

Kata Kunci : *Peran Orang Tua, Prestasi Belajar, Anak*

ABSTRACT

Fazrin Aulia, 2019 "The Role of Parents in Improving Children's Learning Achievement in SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Selatan Labuhanbatu Regency Academic Year 2018-2019" Thesis. Rantauprapat: Labuhanbatu Teacher Training and Education Faculty (FKIP) Labuhanbatu.

Parents are the first and foremost educators for their children. The virtues that exist in parents are not only as a guide and guidance, but they are an example for their children. Thus parents are required to direct, guide, guide and determine the future of their children, so that the active role of parents is also very necessary for the success of children at school. The purpose of this study was to determine the role of parents in improving learning achievement of children of SMP Negeri 1 Kampung Rakyat, Kampung Rakyat District, Labuhanbatu Selatan District. The research method used is descriptive qualitative and uses data collection techniques such as observation, interviews and documentation. When the research was conducted at SMP Negeri 1 Kampung Rakyat, Kampung Rakyat District, Labuhanbatu Selatan Regency from April to June 2019. Primary data obtained through direct interviews with students' parents. And secondary data obtained based on facts, records, text form data, documents, data form images and others. The results of this study indicate that the role of parents in improving learning achievement in children is very important and has a high role in motivating children to be more diligent in learning by always giving direction, support, providing additional tutoring, managing time in learning, accompanying and helping children while they are learn, and give more attention to children despite being busy at work by communicating with the school to find out the progress of children in school. Based on the above research it can be concluded that parents who always pay attention to their children, especially when children learn at home even though children have started to be trained to learn independently, parents also still pay attention and accompany children when studying. In addition to monitoring, it can also make it easier for children to ask questions or ask their parents for opinions if they encounter difficulties in learning.

Keywords: *The Role of Parents, Learning Achievement, Children*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur Kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan guna melengkapi dan memenuhi syarat-syarat untuk menempuh Ujian Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Labuhanbatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak kesulitan yang dihadapi, namun tekad usaha, bantuan dari berbagai pihak dan ridho Allah SWT. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Amarullah Nasution, SE, MBA Selaku Ketua Universitas Labuhanbatu
2. Bapak Ade Parlaungan Nasution, SE.,M.Si selaku Rektor Universitas Labuhanbatu .
3. Ibu Halimah Sakdiah Boru Gultom, S.Pd.,M,Pd selaku Dekan FKIP Labuhanbatu.
4. Bapak Khairul Fahmi Lubis S,Sos.,MSP selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
5. Bapak Budi Winata Hasibuan, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan ibu Mila Nirmala Sari Hasibuan, SH.,S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
6. Ibu Rohana, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Penguji.

7. Bapak Thamrin Pasaribu sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kampung Rakyat dan Bapak/ibu Guru SMP Negeri 1 yang telah memberikan kesempatan dan menyediakan data-data berkenaan dengan penelitian penulis.

Terimakasih penulis sampaikan kepada keluarga terutama kepada kedua orang tua yang memberikan dorongan, dan yang telah bersusah payah membesarkan, mendidik penulis dari kecil hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini, serta seluruh keluarga penulis yang telah banyak memberikan bantuan moril maupun materil serta doa demi kesuksesan penulis.

Rantauprapat, 09 September 2019

Penulis

Aulia Fazrin
NPM. 015.043.00.032

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Fokus Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penulisan	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORI	6
2.1 Kajian Puataka	6
2.1.1 Definisi Orang Tua.....	6
2.1.2 Peran Orang Tua dalam Pendidikan.....	7
2.1.3 Definisi Peserta Didik	8
2.1.4 Pengertian Belajar	11
2.1.3.1 Prestasi Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar.....	12
2.2 Karangka Pemikiran	15
2.3 Penelitian Relevan	17
BAB III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian	19
3.2 Pendekatan Atau Jenis Pendekatan	19
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	20
3.4 Sumber Data	20
3.5 Prosedur Penelitian	20
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.7 Analisis Data	23
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Deskripsi Umum Hasil Penelitian	24
4.1.1 Deskripsi Lokasi dan Keadaan SMP Negeri 1 Kampung Rakyat ...	24
4.1.2 Sumber Daya Yang Dimiliki SMP Negeri 1 Kampung Rakyat	25
4.1.2.1 Keadaan Tenaga Pendidik dan Karyawan	26
4.1.2.2 Data Sarana dan Prasarana.....	28
4.2 Analisis Hasil Penelitian	29
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	95

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1 Kesimpulan	101
5.2 Saran	102
 DAFTAR PUSTAKA	 103
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Smp Negeri 1 Tanjung Medan	25
Tabel 4.2 Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajarnya Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan Keahlian	27
Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana.....	29
Tabel 4.2.1 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	L1
Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Yang Prestasinya Meningkat	L-2
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Dari Sekolah SMP Negeri 1 Kampung Rakyat	L-3
Lampiran 4. Surat Balasan Permohonan Penelitian Desa Perk. Tolan I/II .	L-4
Lampiran 5. Surat Balasan Permohonan Penelitian Desa Air Merah	L-5
Lampiran 6. Kegiatan Penelitian Dan Pengambilan Data Desa Persiapan Suka Jadi	L-6
Lampiran 7. Surat Izin Kegiatan Penelitian Skripsi Dan Pengambilan Data SMP Negeri 1 Kampung Rakyat	L-7
Lampiran 8. Surat Izin Kegiatan Penelitian Skripsi Dan Pengambilan Data Kepala Desa Tolan I/II.....	L-8
Lampiran 9. Surat Izin Kegiatan Penelitian Skripsi Dan Pengambilan Data Kepala Desa Air Merah	L-9
Lampiran 10. Surat Izin Kegiatan Penelitian Skripsi Dan Pengambilan Data Kepala Desa Tanjung Medan	L-10
Lampiran 11 Jurnal Konsultasi Skripsi	L-11
Lampiran 12. Dokumentasi	L-12
Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup	L-13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Purwanto (2017:18) pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Pendidikan merupakan sesuatu proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam dirinya agar dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, kepribadian dan pemahaman yang lebih baik terhadap sesuatu yang akan membuatnya menjadi seseorang yang berfikir kritis.

Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya. Keutamaan yang ada pada diri orang tua bukan saja sebagai petunjuk jalan dan bimbingan, tetapi mereka adalah contoh bagi anak-anak nya. Dengan demikian orang tua dituntut untuk mengarahkan, menuntun, membimbing dan menentukan masa depan anak-anak nya. Pendidikan diluar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orang tua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Akan tetapi orang tua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada sekolah, karna pendidikan anak dimulai dari pendidikan orang tua dirumah dan orang tua mempunyai tanggung jawab utama terhadap masa depan anak-anak mereka, dimana sekolah hanya merupakan lembaga yang membantu proses tersebut. Sehingga peran aktif orang tua juga sangat diperlukan bagi keberhasilan anak-anak disekolah.

Orang tua harus bisa dan dapat bekerja sama dengan pihak sekolah. Dengan adanya komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua akan dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam hal mendidik anak-anaknya. Sebaliknya peran guru dapat pula memperoleh keterangan–keterangan dari orang tua tentang kehidupan dan sifat-sifat anaknya dirumah. Demikian pula, orang tua juga dapat mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami anaknya pada saat belajar disekolah. Apakah anaknya rajin, malas, suka mengantuk, pandai dan sebagainya.

Setiap kegiatan yang dilakukan disekolah guru dihadapkan pada kenyataan bahwa walaupun siswa diberikan pelajaran dengan bahan pelajaran, waktu, tempat dan metode pembelajaran yang sama namun hasil yang diperoleh siswa itu berbeda-beda. Misalnya suatu penilaian yang dilakukan oleh guru yang satu dan guru yang lain terhadap siswa berbeda, pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas yang dilakukuan oleh guru ada yang menarik dan ada yang tidak, sehingga dapat membuat anak merasa bosan pada saat pembelajaran dikelas yang mengakibatkan minat belajar anak menjadi meningkat dan menurun. Dan ada juga yang disebabkan karena banyak siswa yang mengalami hambatan-hambatan dalam belajar baik dari dalam individu maupun dari luar individu, salah satu faktor yang berasal dari luar individu adalah lingkungan keluarga.

Fakta yang terjadi dilapangan dalam penelitian ini yaitu bertempat di desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat dimana ada sebagian orang tua anak yang berkerja sehingga tidak memiliki waktu yang cukup banyak untuk memerhatikan kegiatan yang dilakukan anak pada saat di sekolah maupun dirumah yang mengakibatkan orang tua anak tersebut kurang begitu peduli terhadap tumbuh kembangnya anak dalam meningkatkan prestasi belajar bagi

anak. Misalnya jika anaknya tidak masuk sekolah, tidak mau belajar untuk mengerjakan tugas dirumah, tidak memperhatikan kegiatan yang dilakukan anak diluar rumah, kurangnya komunikasi antara orang tua dan anak, orang tua dan pihak sekolah tentang bagaimana tingkah laku dan prestasi anak disekolah, bahkan sampai nilai rapot dan tingkat belajar anaknya disekolah saja kurang begitu peduli lulus atau tidak anaknya, mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain. Dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya. Sebetulnya anaknya pandai, tapi karena cara belajarnya tidak teratur sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar dan hasil yang didapat tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka yang mengakibatkan rendahnya prestasi belajar anak disekolah .

Dari uraian di atas kelihatan bahwa orang tua begitu kurang berperan dalam menentukan masa depan anaknya, termasuk dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Sebab dimana setiap orang tua sebagai peletak dasar pendidikan bagi anak yang selanjutnya akan menjadi dasar kepribadian anak dikemudian hari. Apa bila anak telah dilatih sejak dini dengan kedisiplinan, ketekunan dalam belajar maka akan berpengaruh kepada anak di masa-masa yang akan datang. Demikian pula bimbingan, asuhan yang diberikan orang tua kepada anak akan dapat

meningkatkan prestasi belajarnya. Jadi lingkungan keluarga terutama orang tua berperan besar karena merekalah yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan anak sehingga segala ucapan dan sikap orang tua patut ditiru oleh anak

Atas latar belakang kondisi diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti mengenai **Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.**

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka fokus masalah penelitian adalah sebagai berikut : bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu

a. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi peneliti, Sebagai bahan menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak khususnya dalam memotivasi belajar anak.
- 2) Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini dapat menjadikan tambahan bahan pustakan berupa hasil penelitian.
- 3) Bagi Peneliti Berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadi referensi peneliti berikutnya.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi SMP Negeri 1 Kampung Rakyat, hasil penelitian ini bisa dijadikan rujukan pendidikan kedepannya.
- 2) Bagi orang tua, penelitian ini dapat menjadi informasi tentang cara meningkatkan prestasi anak belajar.
- 3) Bagi siswa, penelitian ini dapat menjadi panduan agar lebih meningkatkan prestasi belajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Definisi Orang Tua

Menurut Umar (2015:20) orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anak-anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya.

Menurut Daradjat dkk (2016:35), orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.

Dapat disimpulkan bahwa orang tua adalah orang yang telah melahirkan, mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan sehari-hari, Pengetahuan pertama yang diterima oleh anak adalah dari orang tuanya karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani dan sebagai pemandu anak untuk berkenalnya dengan alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya di kemudian hari terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tua.

Menurut Lestari dalam Rumbewas (2018:201) peran orang tua merupakan suatu cara yang harus dilakukan oleh orang tua dalam mengasuh anak. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua merupakan

orang yang terkait dalam mengasuh anak-anaknya yang harus benar-benar dijalankan sesuai dengan tugas-tugas yang semestinya dilakukan oleh orang tua, karena cara yang dilakukan orang tua tersebut untuk mendidik anaknya akan menjadi pegangan atau pedoman bagi anak kelak. Jadi orang tua dan keluarga harus memperhatikan anak-anaknya serta mendidiknya, sejak anak-anak itu masih kecil.

Sudah jelas bahwa keluarga merupakan ajeng pertama dimana sifat-sifat kepribadian anak bertumbuh dan terbentuk menjadi warga masyarakat yang baik sangat tergantung pada sifat-sifat yang tumbuh dalam kehidupan keluarga dimana anak dibesarkan. Kelak, kehidupan anak tersebut juga mempengaruhi masyarakat sekitarnya sehingga pendidikan keluarga itu merupakan dasar terpenting untuk kehidupan anak sebelum masuk sekolah dan terjun kedalam masyarakat.

2.1.2 Peran Orang Tua Dalam Pendidikan

Menurut Jhonson dalam Slameto dalam Rumbewas (2018:203) peran merupakan suatu perilaku, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan pribadi dalam posisi dan situasi tertentu.

Menurut Rumbewas (2018:203) Setiap anggota keluarga memiliki peranan pribadinya masing-masing, peranan pribadi dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok dan masyarakat. Berbagai peranan yang terdapat dalam keluarga adalah sebagai berikut :

- a. Ayah yaitu sebagai suami dari istri dan ayah bagi anak-anaknya, yang berperan sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung dan pemberi rasa aman, dan sebagai kepala keluarga.
- b. Ibu yaitu sebagai seorang istri dari suami dan ibu bagi anak-anaknya, ibu yang mempunyai peranan untuk mengurus rumah tangga, sebagai pengasuh pendidik dan sebagai pelindung bagi anak-anaknya, dan disamping itu juga ibu juga dapat berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya.
- c. Anak-anak yaitu di mana melaksanakan peranan psikososialnya sesuai dengan tingkat perkembangannya baik fisik, mental, sosial dan spiritual.

2.1.3 Definisi Peserta Didik

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 Ayat 4 : Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyatakan bahwa peserta didik merupakan setiap manusia yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal, pada jenjang pendidikan dan jenis pendidikan tertentu.

Menurut Kirom(2017:72) bahwa peserta didik adalah seseorang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Menurut Donim (2011:2) Peserta didik juga dapat didefinisikan orang yang belum dewasa dan memiliki jumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Potensi dimaksud umumnya terdiri dari tiga kategori, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Jadi Peserta didik ialah seseorang yang masih

dalam proses pendidikan di sekolah dimana pendidikan tersebut diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk merubah perilaku, kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotornya menjadi lebih baik.

Menurut Rasyidin dalam Musaddad (2016:141) mengatakan bahwa peserta didik ialah manusia yang memiliki fitrah atau potensi untuk mengembangkan diri, sehingga ketika fitrahi ditangani secara baik maka sebagai aksesnya justru anak didik itu nantinya akan menjadi seorang yang bertauhid kepada Allah.

Musaddad (2016:142) yang dimaksudkan dengan peserta didik adalah di mana manusia seutuhnya yang berusaha untuk mengasah suatu potensi dalam diri anak supaya lebih potensial lagi dengan bantuan pendidik atau orang dewasa.

Sudah jelas bahwa peserta didik adalah manusia atau seorang anak yang memiliki potensi dalam dirinya yang harus diasah dan dikembangkan lagi agar nantinya menjadi seseorang yang berkepribadian baik dan berguna, dengan dibantu oleh orang tua terutama keluarga.

Menurut Ihsan (2011:57) anak adalah sebagai manusia kecil yang sedang menuju ke arah perkembangannya yang sempurna, dan tidak luput dari beberapa tingkah laku dan sikapnya yang dapat mengganggu keharmonisan rumah tangga. Menurut Jalaluddin dan Abdullah (2013:149) peserta didik adalah anak yang sedang tumbuh berkembang, baik ditinjau dari segi fisik maupun dari segi perkembangan mental.

Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa anak adalah seseorang yang dilahirkan dari orang tua yang dipelihara, dibesarkan dan didik oleh keluarga

untuk mendapatkan pendidikan dan perilaku kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotornya menjadi baik.

Menurut Ahmadi dkk dalam Musaddad (2016:143-144) Adapun ciri-ciri dari peserta didik yaitu :

- a) kelemahan dan ketak berdayannya
- b) berkemauan keras untuk berkembang dan maju
- c) ingin menjadi diri sendiri untuk (memperoleh kemampuan)

Sedangkan menurut Ramayulis dalam Musaddad (2016: 144) menyatakan bahwa kriteria dari peserta didik yaitu :

- a) peserta didik adalah seorang anak yang memiliki dunianya sendiri bukanlah sebagai miniatur orang dewasa.
- b) peserta didik ialah manusia yang memiliki periodasi perkembangan dan pertumbuhan diri
- c) peserta didik merupakan makhluk Allah yang memiliki perbedaan-perbedaan individu baik disebabkan oleh faktor bawaan maupun lingkungan
- d) peserta didik adalah dua unsur yang utama jasmani dan rohani, unsur jasmani memiliki daya fisik, dan unsur rohani memiliki daya akal hati nurani dan nafsu
- e) peserta didik ialah seorang manusia yang memiliki potensi yang dapat berkembang dan dikembangkan secara dinamis

2.1.4 Pengertian Belajar

Secara psikologis dalam Slameto, (2010:2) mengatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Menurut Djamarah (2011:12) belajar adalah suatu kata yang tidak asing oleh lapisan masyarakat. Terutama bagi para pelajar dan mahasiswa kata belajar merupakan kata-kata yang tidak asing didengar, Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut lembaga pendidikan formal.

Menurut Slameto (2010:2) Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Gagne dalam Dimiyati dan Mudjiono (2013:10) belajar merupakan kegiatan yang kompleks, hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan dimana tingkah laku tersebut akan mendapatkan perubahan yang lebih lagi baik dari sebelumnya berbeda dari sebelum kita belajar dan sesudah kita belajar.

2.1.2.1 Prestasi Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkah laku seseorang anak dalam mempelajari pelajaran di sekolahnya. Dimana belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Cara belajar yang dapat dilakukan yaitu, dengan cara membaca, mendengar, melihat dan merasa. Dimana semua aktifitas tersebut dilakukan dengan belajar baik secara formal, maupun non formal.

Dalam pencapaian prestasi belajar anak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Karena secara individu, anak terdiri dari dua substansi yaitu fisiologis (fisik) dan psikologis (kejiwaan). Kemudian secara sosial, anak hidup dilingkungannya, baik keluarga, masyarakat, dan sekolah. Kesemua faktor ini, saling berkaitan dan saling berpengaruh satu sama lainnya, dalam peningkatan prestasi belajar anak. Sebagaimana pendapat Purwanto dalam Umar (2015:22) yang menyatakan bahwa, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam diri anak), yakni keadaan jasmani dan rohani anak, dan faktor eksternal (faktor dari luar diri anak), yakni kondisi lingkungan di sekitar anak.

Menurut pendapat Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor internal

Didalam pembicaraan internal ini, akan dibahas menjadi dua faktor, yaitu : faktor jasmani, dan faktor psikologi ialah sebagai berikut

1. Faktor jasmani

Faktor jasmani terbagi menjadi dua yaitu faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh dimana kesehatan ialah Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Sedangkan cacat tubuh ialah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Jadi Jika kesehatan dan cacat tubuh seseorang terganggu maka proses belajarnya juga akan terganggu. keadaan fisik dan panca indera anak juga berpengaruh besar terhadap aktivitas belajar anak. Bila aktivitas belajar anak terganggu, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Diantara panca indera itu yang paling memegang peranan penting dalam belajar adalah mata dan telinga.

2. Faktor psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong ke dalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah : inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Jadi Faktor psikologis ini, sangat mempengaruhi prestasi belajar bagi anak. Dimana tingkat kecerdasan atau intelegensi anak, sangat menentukan tingkat keberhasilan anak, ini bermaknakan semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang anak maka akan semakin besar pula peluangnya untuk meraih kesuksesan dimasa depan. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan yang dimiliki anak maka semakin rendah pula untuk meraih kesuksesan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu : faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat

1) Lingkungan keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. jadi dalam lingkungan keluarganya seorang anak akan menerima pengaruh dari keluarganya berupa bagaimana perilaku orang di sekitarnya, misalnya bagaimana cara orang tua mendidik, suasana rumah, perhatian yang diberikan. maka itulah yang akan ditiru oleh anak dan dapat mempengaruhi perilakunya nanti. jika lingkungan keluarganya merupakan lingkungan keluarga yang rajin belajar dan membaca, maka anak tersebut juga cenderung ikut belajar. Oleh sebab itu, di lingkungan keluarga terutama bagi orang tua memegang peranan yang sangat penting untuk menunjang prestasi belajar anaknya.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah merupakan tempat pendidikan formal di mana terjadi interaksi pembelajaran antara guru dan siswa. Yang mempengaruhi proses belajar anak disekolah metode mengajar, kurikulum, relasi guru, dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standart pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah dan cara guru membelajarkannya, semua akan mempengaruhi minat belajar anak, yang akhirnya akan berimbas kepada prestasi belajarnya.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Yang membahas tentang kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.

Dalam pembahasan ini masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap prestasi anak, Karena di lingkungan masyarakat banyak berkumpul berbagai masyarakat dengan berbagai latar belakang pendidikannya. Dan yang jelas di dalam lingkungan masyarakat, bukan hanya terdapat teman sebaya saja, akan tetapi juga orang dewasa, jadi bagaimana karakteristik orang-orang yang ada di lingkungannya maka demikianlah perilaku yang akan ditiru dan mempengaruhi minat belajar anak, yang akhirnya ikut mempengaruhi prestasi belajar anak tersebut disekolah.

2.2 Karangka Pemikiran

Pendidikan merupakan sesuatu proses pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam dirinya agar dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, kepribadian dan pemahaman yang lebih baik terhadap sesuatu yang membuatnya menjadi seseorang yang berfikir kritis.

Pendidikan yang didapat oleh anak sebelum memasuki sekolah adalah pendidikan dari keluarga atau orang tua dimana pendidikan yang diberikan tersebut dapat menjadi acuan bagi anak untuk kepribadian yang baik. Walaupun

orang tua anak tersebut tidak menduduki bangku sekolah, kurangnya pendidikan sekolah, bahkan orang tuanya yang aktif dalam dunia pekerjaan seharusnya orang tua juga tetap bisa meluangkan waktu untuk memberikan contoh yang baik kepada anak untuk merubah prilakunya, memberikan perhatian kepada anak, memantau belajarnya, dan melengkapi atau menyediakan alat belajarnya agar anak menjadi rajin dan berprestasi dalam belajar.

Peran keluarga terutama peran orang tua sangat mempengaruhi prestasi belajar anak dimana setiap yang dilakukan orang tua akan ditiru dan dilakukan oleh anak, jika orang tua tersebut rajin untuk membaca maka anak tersebut akan ikut untuk membaca jika orang tua malas untuk membaca maka anak tersebut pun akan malas karena pedoman anak dirumah adalah orang tua.

Wawancara yang peneliti dapat dari guru di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat ialah dimana prestasi belajar siswa ada yang meningkat dan menurun, siswa yang prestasinya meningkat dikarenakan dia suka dengan pembelajarannya, gurunya dan memang dia anaknya pintar. Dan siswa yang prestasinya menurun dikarenakan anaknya malas, mengantuk, pada saat belajar, tidak menyukai pelajarannya kemungkinan kurangnya perhatian dari orang tuanya,

Prestasi siswa meningkat juga dikarenakan pemberian penilaian dari setiap guru berbeda, model pembelajaran yang diberikan guru itu juga berbeda ada yang menarik dan tidak sehingga membuat siswa suka dan tidak bahkan ada yang sampai tidur dikelas. Dalam melakukan komunikasi antar orang tua dan pihak sekolah untuk mengetahui kelakuan anaknya disekolah saja kurang

sehingga orang tua tidak mengetahui perkembangan anaknya disekolah bagaimana apakah dia rajin, malas, mengantuk pada saat belajar dan sebagainya.

Jadi peran keluarga terutama orang tua haruslah selalu memerhatikan anaknya karena orang tualah yang langsung atau tidak langsung yang berhubungan dengan anak sehingga segala ucapan dan sikap orang tua akan ditiru oleh anak.

2.3 Penelitian Relevan

1. Umar, (2015), Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak, Orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolah belajar.
2. Selfia S. Rumbewas Dkk, (2018), Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua berperan dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini disampaikan oleh salah satu anak yang menyatakan "mereka sangat tertarik jika ada orang tua di samping mereka saat belajar di rumah". Memberi motivasi penting bagi orang tua agar anak dapat belajar dengan baik di rumah dan di sekolah, karena orang tua adalah motivator untuk anak dalam membangkitkan motivasi belajar anak sebelum anak dibimbing oleh guru di sekolah.

3. Ira Miranti, Nina Dwiastut, Nurjanah, (2017), Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Pencapaian hasil belajar ini tentu merupakan nilai yang sangat menentukan bagi prestasi anak di sekolah. Dengan sikap dan perilaku yang baik seorang anak dapat mempunyai kebanggaan bagi dirinya sendiri dan orang tua juga dapat merancang masa depan untuk mencapai cita-cita yang terbaik untuk anak.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhabatu Selatan, tempat tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan Penelitian ini direncanakan pada bulan April - Juni 2019.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Martono (2011:20), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan kata-kata atau kalimat dari individu, buku atau sumber lain. Penelitian kualitatif memiliki banyak varian, seperti grounded research, perbandingan sejarah, analisis wacana, dan sebagainya. Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan jawaban pemecahan masalah terhadap fenomena-fenomena tertentu, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Darmadi (2011:7) pendekatan deskriptif adalah pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu konsep atau gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini. Jadi pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dimana bermaksud untuk memahami dan mengenali lebih dalam mengenai peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Sabjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIIIA, VIIB, dan VIID SMP Negeri I Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang berjumlah 30 siswa. Alasan peneliti mengambil subjek dari 90 siswa menjadi 30 yaitu pertama peneliti melihat nilai rapot siswa kelas VII semester 2 (genap) yang paling terendah dari masing-masing kelas. Kemudian, peneliti membandingkan nilai anak yang paling rendah ini dengan hasil yang didapatnya dikelas VIII semester 1 setelah mendapatkan hasilnya, kemudian peneliti mengambil nilai anak yang meningkat lebih jauh dari nilai sebelumnya, dari setiap kelas peneliti mendapatkan 10 siswa yang mendapatkan nilai paling meningkat. Maka dari itu peneliti mengambil subjek penelitian masing-masing 10 siswa dari tiga kelas yang dijadikan satu menjadi 30 siswa.

3.3.2 Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer berupa keterangan-keterangan yang langsung dicatat oleh peneliti yang bersumber dari orang tua didesa kampung rakyat yang mengetahui secara rinci tentang masalah yang akan diteliti.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah catatan yang bersumber dari rekaman atau dokumen-dokumen sebagai pelengkap data.

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi kemudian itu peneliti membuat judul dan mengajukan judul tersebut setelah judul diterima.
2. Peneliti melakukan riset kesekolah untuk mengambil data-data nilai siswa yang diperlukan untuk mendapatkan sampel yang akan diteliti dan data-data lainnya.
3. Kemudian peneliti membuat permasalahan yang terjadi dalam bentuk proposal.
4. Setelah selesai peneliti melakukan seminar proposal.
5. Kemudian itu peneliti membuat daftar pertanyaan wawancara
6. Setelah selesai peneliti melakukan wawancara kepada masing-masing orang tua anak yang sudah ditentukan.
7. Kemudian peneliti menganalisis apa yang sudah didapat dari lapangan ke dalam bab IV dan membuat kesimpulan dari apa yang sudah diteliti.
8. Setelah selesai peneliti memaparkan hasil yang didapat dari lapangan yaitu dengan bentuk sidang meja hijau.

3.6 Teknik Dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan adalah dengan analisis dokumen, dan wawancara. metode pengumpulan data yang

digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Atas dasar konsep tersebut maka ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi-informasi yang penting agar hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Ketiga teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti tersebut adalah sebagai berikut :

3.6.1 Observasi

Menurut Walgito (2010:61) bahwa observasi adalah suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) atas kejadian-kejadian yang langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu berlangsung.

Observasi adalah pengumpulan data penelitian secara langsung kelokasi dengan menggunakan pengamatan, meneliti serta mencatat lembar penilaian masing-masing informan penelitian terhadap peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

3.6.2 Wawancara

Menurut Walgito (2010:76) wawancara adalah salah satu metode untuk mendapatkan tentang anak atau individu lain dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informan. Jadi dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data mengenai peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat.

3.6.3 Dokumentasi

Menurut Darmadi (2011:266) Bahwa dokumentasi adalah teknik memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis, dokumen yang ada pada responden, tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.

Dokumentasi ialah mengumpulkan dokumen dan data-data yang di perlukan dalam permasalahan penelitian lalu di telaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah daftar nilai prestasi belajar siswa, kegiatan yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak dirumah, serta dokumen yang dapat mendukung penelitian ini.

3.7 Analisis Data

Menurut Miles and Huberman dalam Sugiono (2016:234) menyatakan bahwa analisis data kualitatif ialah dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, pada penelitian ini, proses analisis data yang terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

1. Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Data Display (Penyajian Data)

Data Display ialah penyajian data yang dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya, melalui penyajian data tersebut. Maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. Verification

Verification merupakan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, mungkin juga tidak, kerana seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Dan Keadaan SMP Negeri 1 Kampung Rakyat

SMP Negeri 1 Kampung Rakyat di buka pada tahun 1983 yang terletak di Desa Tanjung Medan Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Tempat tersebut sangat strategis karena selain letaknya dipinggir jalan walaupun bukan jalan raya tetapi sekolah tersebut dapat dikatakan paling dekat dengan rumah anak yang berada di pedalaman atau perusahaan sehingga memudahkan para siswa untuk menuju kesekolah. Lingkungan sekolah yang asri dan di penuh oleh banyak pepohonan menambah keindahan dan kenyamanan sekolah tersebut. Sebelah utara dan selatan sekolah merupakan pemukiman warga sehingga lebih memudahkan masyarakat untuk dapat mengenal lingkungan sekolah sekaligus dapat memantau kegiatan yang dilakukan oleh sekolah.

Tabel 4.1. Profil SMP Negeri 1 Tanjung Medan

NPSN	10205277
NSS	201070711036
NAMA	SMP Negeri 1 Kampung Rakyat
Akreditasi	Akreditasi B
Alamat	Jl. Bringin, Tanjung Medan
Kecamatan	Kampung Rakyat
Kabupaten	Labuhan Batu Selatan
Provinsi	Sumatra Utara
Jenjang	SMP
Status	Negeri
Ketinggian	124
Waktu Belajar	Sekolah Pagi

1. Visi Misi SMP Negeri 1 Tanjung Medan

Setiap sekolah harus memiliki visi dan misi sekolah. Visi sekolah adalah wawasan yang menjadi suatu sumber arahan bagi sekolah yang digunakan untuk memandu perumusan misi sekolah. Visi yang terdapat dalam SMP Negeri 1 Kampung Rakyat ialah sebagai berikut :

- VISI : “ MEMBENTUK MANUSIA BERILMU, BERTAKWA DAN BERBUDI LUHUR “

Selain visi sekolah, dibutuhkan juga misi sekolah sebagai upaya untuk mewujudkan atau merealisasikan visi sekolah. Berikut misi SMP Negeri 1 Kampung Rakyat ialah sebagai berikut :

- MISI :
 - 1) Mengujutkan prestasi yang unggul melalui pembelajaran secara efektif dan efisien.
 - 2) Meningkatkan prolehan nilai siswa pada pembelajaran yang di ujikan secara nasional.
 - 3) Menanamkan rasa takwa kepada tuhan yang Maha Esa agar menjadi pribadian yang mulia dan membenci narkoba.
 - 4) Meningkatkan kemandirian sekolah .

4.1.2 Sumber Daya Yang Dimiliki SMP Negeri 1 Kampung Rakyat

Sumber daya yang dimiliki oleh setiap sekolah merupakan salah satu keunggulan serta daya tarik para masyarakat khususnya bagi para orang tua yang akan menyekolahkan anaknya agar mendapatkan ilmu pengetahuan serta dapat di manfaatkan pada masa depan anaknya kelak. Berikut adalah sumber daya dari

SMP Negeri 1 Kampung Rakyat baik dari tenaga pendidik, peserta didik serta sarana dan prasarana sekolah.

4.1.3 Keadaan Tenaga Pendidik dan Karyawan

Kelengkapan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan sangat menunjang setiap proses pembelajaran disekolah. Tersedianya tenaga yang professional serta berkompeten yang akan mendukung suatu pencapaian tujuan disekolah. Gambaran tentang tenaga pendidik dan karyawan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.2. Jumlah Guru Dengan Tugas Mengajarnya Sesuai Dengan Latar Belakang Pendidikan Keahliannya.

NO	NAMA	STATUS	B. KEAHLIAN
1	THAMBIN PASARIBU, SPd	PNS	KEPALA SEKOLAH
2	MAMIK SRI ANDIDI, SPd	PNS	BAHASA INDONESIA
3	SALBIAH, SPd	PNS	BAHASA INDONESIA
4	IRLAN SIGALINGGING	PNS	BP
5	SITI HAFSAH, SPd	PNS	BAHASA INDONESIA
6	PRISTON	PNS	IPS
7	ZAINUN AMBARITA, SPd	PNS	MATEMATIKA
8	Dra. HALIMAH TUSADDIAH	PNS	AGAMA ISLAM
9	AHMAD YAMIN, SH	PNS	PENJAS
10	ENA FATRA, SPd	GTT	IPA
11	HERLINA TAMBUNAN, SPd	GTT	MATEMATIKA
12	FERY HALOMOAN SIPAHUTAR, SPd	GTT	IPA
13	CENDIKIAWAN, SPd	GTT	PPKN
14	YUNITA RAULINA, SPd K	GTT	AGAMA KRISTEN
15	SANDIKA SARI, SPd	GTT	IPA
16	FALIDA JURIANA RITONGA, SPd	GTT	BAHASA INGGRIS
17	ETRI REKSANDANI, SPd	GTT	MATEMATIKA
18	SALIHAH HARIANI , SPd	GTT	BAHASA INGGRIS
19	MENTARI NASUTION, SPd	GTT	IPS
20	AHMAD HAIDIR	GTT	TU
21	SRI WAHYUTI, SPd	GTT	TU
22	FATIMAH YANI, S.Sos	GTT	TU
23	WAHYUDA	GTT	TU

Dari tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah guru yang status kepegawaian di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat meliputi guru PNS dengan lulusan S1 sebanyak 8 orang, guru PNS dengan lulusan D-1 sebanyak 1 orang dan tidak tetap lulusan S1 sebanyak 12 orang. Guru tidak tetap dengan lulusan SMA/SMK/Sederajat sebanyak 2 orang.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah guru yang PNS lebih sedikit dibandingkan dengan guru yang tidak tetap, jumlah guru PNS sebanyak 9 orang sedangkan guru tidak tetap sebanyak 14 orang. Dengan demikian sudah dapat dilihat bahwa tenaga pendidik sudah kurang mempunyai kompetensi, tetapi antara guru PNS dan guru Non PNS terjalin komunikasi yang baik sehingga mereka dapat saling bekerja sama dalam mewujudkan tujuan yang diharapkan oleh sekolah.

Seorang guru dapat dikatakan sebagai seorang guru yang profesional jika mereka mampu menghasilkan anak didik yang berbeda dari yang lain nya. Maksudnya seseorang guru yang profesional tentunya dapat memberikan terobosan baru bagi peserta didiknya. Tenaga kependidikan yang terdapat di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat sebagian besar sudah mengajar sesuai dengan keahlian nya masing-masing. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Diatas dapat dilihat bahwa guru dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan tugas mengajar untuk guru IPA dengan lulusan S1 sebanyak 3 orang, guru Matematika dengan lulusan S1 sebanyak 3 orang, guru Bahasa Indonesia dengan lulusan S1 sebanyak 3 orang, guru bahasa Inggris dengan lulusan S1 sebanyak 2 orang, guru pendidikan Agama Islam dengan lulusan S1

sebanyak 1 orang, guru IPS dengan lulusan S1 sebanyak 1 orang dan IPS dengan lulusan D1 sebanyak 1 orang, guru Penjaskes dengan lulusan S1 sebanyak 1 orang, guru Ppkn dengan lulusan S1 sebanyak 3 orang, guru Pendidikan Agama Kristen dengan lulusan S1 sebanyak 1 orang,

Dari tabel diatas dapat disimpulkan pendidik sudah mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh sebelumnya. Sebanyak 14 tenaga pendidik mengajar sesuai dengan pendidikannya sedangkan ada beberapa orang tenaga pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan pendidikannya dikarenakan kekurangan tenaga pendidik sehingga tenaga pendidikan yang sudah sesuai dengan pendidikannya mengambil mata pelajaran yang lain yang tidak sesuai dengan pendidikannya. Namun hal tersebut tidak mengurangi komunikasi ataupun kerja sama antara tenaga pendidik yang satu dengan yang lainnya, mereka saling membantu dan berkomitmen mewujudkan tujuan sekolah yang sudah ditetapkan.

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	12	Baik
2	Ruang Lab IPA	1	Baik
3	Ruang Lab Bahasa	1	Baik
4	Ruangan Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang BP	1	Rusak Ringan
6	Ruang KS	1	Baik
7	Ruang Guru	1	Rusak Ringan
8	Ruang TU	1	Rusak Ringan
9	Ruang Gudang	1	Baik
10	KM/WC Guru	1	Baik
11	KM/WC Siswa	1	Rusak Berat

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 1 Kampung Rakyat hanya mempunyai beberapa ruang penunjang belajar seperti ruang belajar

yang berjumlah 12 ruangan, ruang Lab IPA yang berjumlah 1 ruangan dan ruang Lab Bahasa yang berjumlah 1 ruangan dengan kondisi baik. Hal ini tidak tidak mengurangi atau menyulitkan proses pembelajaran maupun kegiatan yang dilakukan oleh sekolah. Adapun ruangan lainnya seperti ruangan kepala sekolah yang berjumlah 1 ruang, ruang BP yang berjumlah 1 ruangan, ruang KS yang berjumlah 1 ruangan, ruang guru yang berjumlah 1 ruangan, ruang TU yang berjumlah 1 ruangan, ruang gudang yang berjumlah 1 ruangan, WC Guru yang berjumlah 1 ruang, WC siswa yang berjumlah 1 ruang, ruang-ruang tersebut dalam kondisi baik namun ada 3 ruangan yang dalam kondisi rusak ringan dan 1 ruangan dengan kondisi rusak berat.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

Tabel 4.2.1 Hasil Wawancara Dengan Informan Responden

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
1	Bapak Sunarno	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Sekarang anaknya diarahkan setiap pulang sekolah dilihat bukunya, kalau ada PR ya malam di ingatkan untuk di kerjakan. Namanya juga orang tua kalau siang jarang dirumah
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Anak sekarang kalau dimarahi tidak bisa tapi di bilangin pelan-pelan, bagaimana dia mau belajar di ikuti sifatnya namanya anak laki-laki susah dikasi tau.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar	Pernah juga bertanya, ya dicari solusinya sama-sama juga bapak tidak sekolah tapi ya tetap di bantu dan di pantau saat belajar.

		?	
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Tidak ada, karnakan jauh dari luar, jadi di sekolah saja belajarnya tapi di ruamah juga tetap disuruh belajar
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Kalau komunikasi sama guru tidak ada tapi ada saran-saran dari guru masuk juga sama orang tua bagaimana anak itu dibantu-bantu dididiknya di rumah agar lebih giat lagi belajarnya, kalau untuk selanjutnya tidak ada dekat dengan guru karna kami kan jauh.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Iya sering juga dilihat
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Ya diperiksa naik atau turun, semester ini kalau saya lihat ada peningkatan.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Ada Cuma waktu untuk main dibatasi kalau dalam pergaulan tidak ada penentuan Cuma untuk saran ya kalau bertemannya terlalu jauh melangkah jangan di ikuti gitu aja.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Iya pernah dipanggil karna tidak masuk jam pelajaran aja kalau untuk yang lain seperti prestasi tidak ada
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Ya akibat kelengahan orang tua juga jadi anak itu lebih banyak bermain nya, tapi buat sekarang udah ada kemajuan itu pas kelas 1 saja yang nakl.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
2	Bapak Sanip	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Mengulang pelajaran dari pulang sekolah dibuka dan dipelajari kembali untuk mengingat apa yang sudah sudah di pelajari tadi.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Memberi semangat dan arahan kepada anak supaya tidak menyusahkan anak di sekolah, mengarahkan anak untuk lebih rajin belajar, tidurnya harus dijaga jangan melampauin jam 10 malam itukan mempengaruhi juga
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Dibantu, ya semampu saya kalau dia belajar ya kita perhatikan, dia nanyak kalau kita tau ya kita jawab, kalau tidak ya kita suruh belajar lagi dengan teman nya.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Kalau les tambahan memang tidak ada, tapi kita selalu mengingatkan dia untuk selalu belajar.
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Kalau berkomunikasi dengan pihak sekoah belum pernah tapi tetap memantau dari kejauhan bagaimana perkembangan anak ini tadi, kalau anak tidak beres pasti guru memberi surat panggilan, sekarang kita percaya aja dengan didikan kita itu untuk mengarahkan yang baik. Kalau nanyak keguru belum pernah, tapi kita lihah aja dari raportnya kan ada catatan apakah dia sopan atau tidak itu

			saja yang kita perhatikan.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Ya dilihat juga
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Sering, ya di periksa bagaimana perkembangan nilainya
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Kalau selama dirumah dia belajar ya kita arahkan untuk belajar kalau bermain memang anaknya tidak suka keluar juga
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Sampai sekarang belum pernah ada panggilan mudah-mudahan tidak ada
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Kalau nilai turun ya dia terbentur dengan pelajaran yang tidak dimengerti sama dia jadi dia bertanya sama saya kalau saya juga tidak tau saya suruh dia belajar lagi dengan teman nya.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
3	Ibu Suratmi	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Ya maunya yang bagus
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Kalau dirumah disuruh belajar
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-	Kalau tau ya saya bantu kalau tidak ya gimana saya juga tidak ada tamatan nya.

		kesulitan dalam belajar ?	
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Kalau dirumah tidak ada les hanya belajar sendiri saja.
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Kalau tidak ada panggilan dari sekolah ya tidak ada komunikasi, tapi kalau ada panggilan baru.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Tidak pernah bertanya, karnakan dia sering dapat rangking 3 tidak naik tidak turun jadi hanya disuruh untuk blajar lagi
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Iya paling lihat nilai terakhirnya saja.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Iya selesai dari mengaji, makan terus belajar.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Tidak pernah
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Ya akibat main-main dan kebanyakan main handpone.

No	Nama	Pertayaan	Jawaban
4	Ibu Suhartatik	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga	Ya sering memerhatikan dan mengingatkan untuk rajin

		dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	belajar.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Ya paling memberikan motivasi, masukan agar bisa jadi sukses.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Pernah, membantu mencari jawabannya
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Tidak pernah les, belajar sendiri saja.
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Bertanya pada guru atau wali kelasnya apakah anaknya di sekolah itu kurang sopan atau tidak.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Iya sering diperiksa juga
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Iya dilihat, diperhatikan juga ada yang turun dan naik. Kalau ada yang turun ya ditanya kenapa bisa turun, terus disuruh untuk belajar lagi.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Kalau malam selesai makan belajar dulu walaupun sebentar .
		9. Apakah bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak	Belum pernah di panggil

		baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Akibat malas belajar, tidak bisa menjawabnya..

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
5	Ibu Yusnila Wati	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Kalau masalah belajar mesti harus sekolah harus tau pelajaran dirumah jangan terlalu banyak bermain boleh main tapi jangan lupa belajar harus ingat waktu untuk belajar.
		2. Bagaimana cara paka atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Ya pelan-pelan cara beri tahu di ddik pelan-pelan ya tidak bisa seponan. Dikasih tau dengan cara bimbingan di beri arahan setiap hari
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan- kesulitan dalam belajar ?	Kalau belajar ya harus disiplin kalau masalah itu kurang tau juga orang tuanya dia sendiri yang usaha, paling pun membantu sedikit.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Sejauh ini belum belajar dirumah saja.
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana	Ya ada minta tolong perhatikan di sekolah

		perkembangan anak disekolah ?	
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Iya dilihat tapi tidak sering itu nilai rapotnya saja.
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Iya sering, kalau bagi rapot selalu di periksa dan di perhatikan naik turun nya, jika nilainya turun berarti sudah lalai dalam belajar, harus di suruh belajar lagi.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Iya, harus dibatasi waktu belajar dan bermain nya waktu belajar lebih banyak dari pada bermain kalau tidak ada waktu bermain bosan juga nanti.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Belum pernah
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Kalau turun belajarnya di sekolah berarti kurang belajar di rumah, agar bisa kembali lagi ya diberitahu tau pelan-pelan kenapa bisa begitu kejar lagi nilainya dibimbing la biar tau batasan main dan belajar.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
6	Bapak Osman Sillahi	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Ya di ingatkan untuk mengulang pelajaran kalau ada PR di kerjakan.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Memberi semangat dan arahan kepada anak supaya tidak malas di sekolah, mengarahkan dia untuk lebih

			rajin belajar. Ya memberikan motivasi la.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Iya diperhatiakn dibantu juga tapi ya semampunya dia bertanya kalau kita tau ya kita jawab,
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Kalau di rumah les tidak ada, tapi kita selalu mengingatkan dia untuk selalu belajar.
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Kalau berkomunikasi dengan pihak sekoah belum pernah karna jauh juga dari sekolahnya terus saya juga kerja.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Ya sekali-sekali dilihat juga
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Ya kalau nilai rapotnya di periksa bagaimana nilai yang didapatnya
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Kalau waktu bermain nya tidak dibatasi tetapi diberitahu jangan terlalu banyak bermain harus ada waktu unuk belajar
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Belum pernah
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya	Kalau nilai-nilainya pada turun ya berarti dia kurang dalam

		prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	belajarnya terlalu banyak bermain apalagi bermain handpone.
--	--	---	---

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
7	Ibu Nuriati	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Disuruh belajar
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Dikasih semangat dan memberikan motivasi supaya mau belajar.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Membantu juga, dan sering didampingi juga.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Iya les komputer, dan les pelajaran matematika diluar rumah.
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Iya, saya selalu bertanya kepada gurunya langsung saat menjemput anak saya ke sekolah .
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Di kasih tau juga tapi ya yang bagus saja pada saat waktu belajar.
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Iya lah pasti terutama dilihat diperiksa ada yang rendah atau tidak.

		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Karna anaknya sudah besar ya tidak terlalu diatur karna dia juga anaknya tidak terlalu main-main kali, ya paling disuruh kalau malam belajar.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Belum pernah, jangan sampai itukan memalukan orang tua .
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Ya handpone la yang membuat turun prestasi belajarnya.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
8	Ibu Dewi	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Ya disuruh belajar, sekolah biar pande
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Dikasih tau yang baik, dan kalau dia terlalu banyak main handpone ya dimarahi.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Iya sering tapi tidak didampingi.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Paling ngaji saja kalau les tambahan tidak ada.
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan	Sekali-sekali nanyak juga sama gurunya karnakan ada

		anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	gurunya orang sini.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Tidak sering tapi pernah.
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Kalau rapot pasti, kalau lagi bagi rapot pasti langsung diperiksa naik turun nya.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Kalau pulang ngaji makan dan habis itu minimal belajar walaupun sebentar ada atau tidak adanya tugas.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Dulu waktu SD pernah di panggil, tapi sekarang dipanggil soal prestasi belajarnya tidak pernah kalau soal kenakalan nya pernah sekali.
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Kalau penyebabnya ya handpone, di suruh aja susah kalau sudah main handpone.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
9	Ibu Meliyati	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Mengajar mereka, pulang sekolah hormat, makan baru saya suruh belajar.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Kalau saya menumbuhkan minat belajarnya, kalau mereka mendapatkan prestasi yang baik saya ajak jalan-jalan, kalau mereka sendiri yang mengajak kesana saya suruh untuk meningkatkan

			belajarnya dan juga selalu memberikan masukan kalau bisa lebih dari orang tua.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Itulah yang paling sering, tapi hanya memberi contoh saja selanjutnya dia yang mengerjakan, kalau dia bertanya saya tidak tau saya suruh lihat ruang guru tapi tidak saya kasih terlalu sering karnakan itu tinggal jawaban, dan kalau pas belajar handpone pasti disita kalau butuh baru dikasi
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Saya tidak memberi dia karna dia kalau terkena sinar matahari tidak bisa jadi tidak saya kasih les diluar jadi belajar dirumah saja.
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Iya sering langsung kepada gurunya seminggu sekali wajib telepon gurunya.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Iya, jika ada nilai yang tidak baik mereka langsung saya panggil karna kan sekarang nilai harian langsung ditanda tangani sama orang tua tapi ya gitu yang bagus-bagus dulu nanti berapa hari kemudian baru yang jelek-jeleknya.
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Iya itulah yang paling sering diperikasa kalau nerima rapot.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Kalau jam belajar tidak saya atur, tapi kalau sudah jam 7 selalu saya tanyak ada tugas,

			kalau katanya tidak ada ya saya suruh baca-baca kalau untuk bermainnya tidak ada kalau sudah siap kerjaan tapi saya tanyak sama siapa dan jangan terlalu lama
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Tidak pernah
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Ya kalau sudah prestasinya turun ya saya tau pasti gara-gara handpone, tapi baru tahun ini saja dia turun tidak tau kalau nanti.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
10	Ibu Santi	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Kita arahkan setiap pulang sekolah dibuka kembali buku pelajaran yang dipelajari di sekolah, jika ada tugas rumah/PR sebaiknya kita ingatkan kembali agar dia mengerjakannya.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Sebagai orang tua kita tidak boleh memarahi anak, lebih baik kita memberitahu anaknya dengan pelan-pelan dan kita beri sedikit motivasi ke anak supaya anak lebih semangat untuk belajar.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Pernah, karnakan si anak ada keinginan juga untuk bertanya kepada orang tuanya ketika dia tidak tau menjawabnya, sehingga saya sebagai orang tua memerhatikan dan membantu anak ketika dia sedang belajar

		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Iya, kita sebagai orang tua sebaiknya memberikan pelajaran tambahan sehingga anak mengingat kembali pelajaran di sekolah, karnakan mereka tidak hanya mendapatkan pelajaran di sekolah saja,
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Kalau untuk berkomunikasi kepada pihak sekolah tidak pernah tetapi jika ada saran dari guru yang ada disekolah saya terima supaya kita sebagai orang tua mengetahui bagaimana perkembangan dia.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	jarang melihat nilai harianya karena dia takut dimarahi kalau nilainya jelek gitu.
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Iya, kalau nilai rapot selalu saya periksa apakah nilai yang di peroleh naik ataupun turun di setiap semesternya.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Iya, kalau untuk bermain dibatasi, jika dalam bergaul tidak dibatasi hanya saja kalau berteman kita cari mana yang baik kita ikuti yang tidak bagus kita jauhi.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Iya pernah dipanggil tapi bukan buat prestasi yang tidak baik melainkan karena cabut dan tidak masuk kelas.
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Akibat sering bermain handpone secara berlebihan sehingga anak lebih fokus untuk bermain handpone dan tidak mementingkan belajar.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
11	Bapak M Ediyanto	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Sebagai orang tua kita harus memberikan motivasi dan dukungan kepada anak misalnya setiap anak pulang sekolah kalau kita ada dirumah kita suruh untuk mengerjakan PR kalau ada setelah itu baru boleh bermain.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Caranya ya sebagai orang tua harus selalu dekat sama anak walaupun sibuk dalam bekerja misalnya berbicara kepada anak bagaimana dia disekolah apa yang dia butuhkan dalam belajar yang bisa membuat anak itu lebih rajin buat belajarnya.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Iya pernah walaupun kadang kala kita sibuk dalam kesibukan tetapi kalau dia tidak bisa menjawabnya dia sendiri yang langsung bertanya kepada saya atau yang lainnya.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Tidak, hanya belajar di rumah saja
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Tidak, namanya orang tua kadang kala banyak pekerjaan yang harus dikerjakan jadi tidak bisa ke sekolah untuk berkomunikasi jadi hanya memerhatikan dari kejauhan saja.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai	tidak sering tapi pernah karna anak kadang kalau ditanya

		harian yang didapat anak di sekolah ?	tentang nilai hariannya pasti dia diam saja mungkin karna dapat nilai kurang bagus.
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Pernah, kalau itu harus kita ketahui apa bila nilai anak ada yang tidak bagus, apa yang harus kita lakukan untuk menumbuhkan minat belajarnya lagi.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Iya karena anak tersebut kan juga butuh waktu mana saat belajar dan mana saatnya untuk bermain.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Kalau untuk prestasi tidak pernah
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Ya karna pergaulan dan terlalu banyaknya bermain handpone.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
12	Bapak Edi Surianto	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Saya sebagai orang tua mendampingi anak saat belajar karenakan pada zaman sekarang kalau anak disuruh belajar alasannya banyak padahal asik bermain handpone, jadi saya selalu menanyakan sudah belajar belum, ada tugas tidak, dan ketika mereka sedang belajar handpone saya sita, tv saya matikan agar mereka benar-benar belajar.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Menumbuhkan minat belajarnya saya memberikan hadiah kepada mereka agar lebih semangat

			untuk belajar anak sekarang kan kalau tidak begitu mereka tidak akan mau belajar malah sering bermain handapone.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Sangat pernah, bahkan saya dampingi dan selalu bilang ada yang kurang mengerti atau tidak kalau ada ya baru dibantu mengerjakannya..
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Iya kasih les tambahan agar hasil belajarnya itu meningkat
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Tidak sering tapi pernah menanyakan kepada gurunya bagaimana anak ini di sekolah.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Pernah tapi tidak sering karena anak zaman sekarang kalau yang bagus saja dikasih liat kalau yang jelek tidak.
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Kalau nilai rapot ya selalu diperiksa naik turunnya kalau ada yang turun saya tanyak kenapa bisa seperti ini terus disuruh untuk lebih belajar lagi
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Iya, karena anak zaman sekarang kalau tidak diatur belajarnya otomatis anak-anak pada asik bermain handpone bahkan disuruh untuk makan aja susah apa lagi untuk belajar.

		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Tidak pernah jangan sampailah dipanggil kesekolah karna prestasi tidak bagus ataupun yang lain karna kalau sudah dipanggil ke sekolah bikin malu orang tua juga kan.
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Ya kalau penyebab dari turunnya prestasi anak saya iya itulah tadi asiknya main handpone, terlalu banyak bermain sama teman-temannya juga pun salah satu penyebab dari turunnya prestasi yang membuat anak malas belajar.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
13	Bapak Beyyando	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Peran saya sebagai orang tua dalam meningkatkan prestasi anak saya ya menyuruh anak untuk selalu belajar, membaca bukunya dan mengulang pelajaran yang sudah dipelajarin di sekolah.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Menumbuhkannya ya dengan cara selalu berbicara sama anak memotivasi dia bagaimana caranya biar supaya menjadi orang yang sukses ya harus belajar.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Iya sekali-sekali diperhatikan juga apakah dia benar belajar atau tidak, kalau dia bertanya apa yang tidak diketahui ya kita baantu menjawabnya.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Kalau untuk les diluar tidak ada, karnakan jauh disini juga tidak ada guru les gitu.

		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Tidak pernah, karnakan jauh kami juga pada kerja
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Tidak sering tapi pernah sekali-sekali itupun yang nilainya bagus saja diliatkan kepda saya kalau yang jelek tidak .
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Iya pasti diperiksa karena itu paling penting.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Tidak terlalu diatur waktunya bermain tapi waktunya belajar harus benar-benar belajar, kalau dia terlalu enak bermain baru di ingatkan untuk belajar.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Tidak pernah dipanggil ke sekolah.
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Salah satu penyebabnya ya terlalu banyak bermain la.

No	Nama	Pertayaan	Jawaban
14	Bapak Misno	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Diarahkan untuk selalu belajar mengulang pelajaran walaupun sebentar biar selalu di ingat pelajarannya.
		2. Bagaimana cara bapak	Dibilangin yang bagus untuk

		atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	belajar, jangan terlalu banyak bermain game, namanya juga laki-laki susah buat dikasih tahu.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Kalau untuk memerhatikan tidak tapi kalau dia tidak tahu menjawabnya dia brtanyak sama abangnya atau siapa yang lagi ada dirumah la, baru dibantu untuk mencari jawabannya.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Tidak, paling belajar dirumah saja
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Tidak, kalaupun anak melalukan kesalahan di sekolah pasti ada surat panggilan kepada orang tua bagaimana dia di sekolah, nah disitula baru kita tanyak anaknya apa penyebab dia melakukan itu .
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Kalau nilai hariannya tidak pernah tapi
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Kalau nilai rapot iya sering juga dilihat, diperiksa
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Kalau diatur tidak sih karnakan anaknya laki-laki udah besar juga jadi susah untuk diatur bermainnya tapi kalau malam ya harus belajar walaupun sebentar.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari	Kalau untuk prestasi tidak pernah tapi kalau untuk kebandalan pernah yaitu cabut les.

		sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Kebanyakan bermain la

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
15	Ibu Asni	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Selalu di ingatkan untuk rajin-rajin belajar, rajin membaca, rajin sekolah
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Memberikan motivasi tentang pendidikan, apa gunanya kita belajar ya memberikan Sesuatu biar si anak ini bagaimana untuk lebih giat dalam belajar.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Iya sekali-sekali dibantu juga la kalau kita bisa menjawabnya
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Tidak, keluar juga jauh jadi saya suruh untuk beajar di rumah aja.
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Kalau berkomunikasi kesekolah tidak tapi kalau pas ketemu sama gurunya ya ditanyak juga bagaimana dia di sekolah
		6. Apakah bapak atau ibu	Melihat juga nilai yang dapat

		sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	dia tapi tidak sering
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Iya kalau nilai rapot sering diperiksa karnakan itu hasil yang didapat dia setiap semesternya.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Iya diatur la kalau lebih banyak bermainnya sampai lupa belajar pasti dimarahi
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Tidak pernah
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Kalau penyebab turunnya prestasinya ya karna malas belajar, dan kurangnya pantauan dari kami orang tuanya.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
16	Ibu Tionar	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Peran saya dalam meningkatkan prestasi belajar anak setelah pulang sekolah saya suruh makan, istirahat terus belajar, walaupun dia tidak belajar siang hari kalau malam harus tetap belajar
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Diberitahu tau yang baik, jangan terlalu banyak bermain handpone kan tidak bagus lebih baik banyak belajar atau membaca buku.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar	Iya pernah, dibantu juga

		?	
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Saya tidak memberikan les diluar rumah, hanya belajar di rumah saja
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Tidak, kalau untuk berkomunikasi sama pihak sekolah belum pernah
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Tidak pernah, dia juga tidak pernah melihat nilai harian yang dapat
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai raport yang didapat oleh anak di sekolah ?	Rapot iya saya periksa kalau ada yang turun saya tanyak
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Tidak diatur tapi dibatasi
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Tidak pernah
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Kurang banyak membaca dan kurang belajar sehingga waktu ujian tidak bisa menjawabnya

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
17	Bapak Syahrud	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Sebagai orang tua hanya bisa mengarahkan untuk selalu belajar mengulang pelajaran memberikan les diluar rumah supaya lebih menambah

			wawasan kan dapat meningkatkan prestasi dia dalam belajar.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Dengan cara memberikan nasehat yang bisa membuat anak ini menjadi lebih rajin lagi dalam belajarnya.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Ya sekali-sekali membantu juga karena kan dia udah les jadi tugas-tugas dia juga udah dikerjakan disana.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Iya, saya memberikan les tambahan diluar rumah supaya anak itu tidak hanya belajar di sekolah saja tapi di luar juga untuk menambah wawasannya.
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Iya, berkomunikasi ditanyak juga bagaimana dia di sekolah walaupun tidak sering ya.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Iya sekali-sekali dilihat
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Iya, kalau nilai rapot begitu diberi langsung saya periksa nilainya dari semester yang lalu bagaimana naik atau turun.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	iya, kalau untuk waktu belajar dan bermainnya pasti saya atur apalagi diakan les jadi waktu belajarnya lebih

			banyak jika tidak begitu anak itu akan malas untuk belajar.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Tidak pernah
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Penyebab dari turunnnya nilai anak ini ya karena terlalu banyak bermain sampai lupa untuk belajar.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
18	Ibu Rahayu	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Disuruh belajar di rumah maupun di sekolah kalau anak terlalu banyak bermain dimarahi
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Selalu memberikan motivasi agar anak selalu ingat apa yang dikasih tau sama orang tuanya setiap hari bahwa harus menjadi anak yang sukses.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Kalau dia tidak tau untuk menjawabnya dia akan tanyakan kepada kita baru dibantu dalam menncari jawabannya kalau untuk mendampingi pernah tapi tidak terlalu sering
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Tidak, belajarnya ya dirumah aja
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan	Kalau untuk berkomunikasi sama sekolah belum pernah

		berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Tidak, karena anaknya juga tidak pernah ngasi tunjuk sama saya
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Ya kalau nilai rapot diperiksa tapi hanya melihat nilai akhirnya saja.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Tidak diatur, karena anaknya juga tidak suka keluar jadi dia lebih banyak dirumah dan kalau malam itu saya suruh untuk belajar.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Dipanggil karena prestasi yang tidak baik belum pernah jangan sampei
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Terlalu banyaknya bermain handpone pernah sampai lupa waktu.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
19	Ibu Monika	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Kita ingatkan untuk mengerjakan tugas jangan terlalu sering main sampai lupa belajar kalau di salah dikasih tau.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Dengan cara selalu berbicara dengan anak memberikan semangat untuk belajar agar dia merasa kalau orang tuanya sangat peduli akan keberhasian dia.
		3. Ketika anak bapak	Tidak saya dampingi tapi saya

		atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	bantu jika anak bertanya kepada saya.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Untuk memberikan les pelajaran tidak ya kalau les komputer iya
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Kalau memerhatikan tidak ya yang harus mengikuti anak saya kesekolah dikarenakan orang tua juga bekerja jadi memerhatikannya hanya dari kejauhan aja tapi kalau buat berkomunikasi dengan gurunya pernah sekali
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Tidak pernah ditunjukan juga sama kami.
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Ya kalau nilai rapot selalu diperisa la
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Tidak ada aturan saya tidak megatur waktu belajar dan bermainnya hanya saja kalau malam sering saya ingatkan dia buat belajar
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Belum pernah ya kalau dapat panggilan kesekolah mau itu soal prestasi ataupun soal yang lainnya.
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi	Akibat Kelalaian orang tua juga membuat anak itu terlalu banyak bermain handpone

		belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	tanpa diperhatikan
--	--	--	--------------------

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
20	Ibu Sri Hartati	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Peran saya sebagai orang tua meningkatkan prestasi belajar anak ya mengingatkan buat belajar kalau ada tugas itu dikerjain jangan main saja.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Memberikan arahan belajar itu penting untuk masa depan gitu seperti memberikan motivasi la contohnya.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Iya pasti dibantu la apa lagikan anak ini tadi belajarnya hanya dirumah kalau bukan kita yang bantu siapa lagi paling walaupun saya tidak tahu menjawabnya dia banyak sama temannya.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Tidak pernah, belajarnya ya dirumah aja
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Iya itu tadi saya hanya memantau dari rapot dia kalau ada catatan dari gurunya berartikan anak ini tadi tidak bagus di sekolah kalau tidak berarti baik-baik saja, untuk berkomunikasi langsung belum pernah.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Pernah tapi tidak semua mungkin dia takut menunjukkan nilainya kepada saya takut dimarahi jadi ya kalau dilihat pun yang bagusnya aja
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa	Nilai rapot selalu saya periksa karnakan itu penting selain

		nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	memeriksa nilainya kita juga tau apakah ada catatan buat orang tua tentang bagaimana anak ini tadi di sekolah kalau ada jadi kita lebih tau apa yang akan kita lakukan
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Kalau diatur tidak bisa kitakan kerja, jadi di rumah kalau siang jarang jadi tidak ada yang memperhatikan dia paling malam la disuruh belajar.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Tidak pernah mendapatkan panggilan dari se kolahnya
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Anak zaman sekarang taunya bermain handpone apa lagi main game jadi lupa dan malas untuk belajar.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
21	Ibu Loide	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Sebagai orang tua kita harus mendukung, dan memotivasi anak agar lebih rajin dalam belajar.
		2. Bagaimana cara paka atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Memberikan arahan dan memberikan contoh yang baik kepada anaknya.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Pernah, walaupun tidak sering.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah,	Iya karena belajar itu tidak hanya di sekolah tetapi diluar sekolah juga.

		seperti memberikan les ?	
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Sekali-sekali pernah menanyakan kepada gurunya.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Tidak terlalu sering tapi pernah
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Iya sering karena begitu bagi rapot saya langsung lihat berapa nilai yang didapat apakah turun atau naik.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Sangat mengatur karena sebagai orang tua harus menentukan kepada anak mana waktu untuk bermain dan aman waktu untuk belajar.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Belum pernah sama sekali karena saya sebagai orang tua sering membimbing anak untuk belajar dirumah.
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Penyebabnya ya karena terlalu banyak bermain handopone, bermain ya paling itu.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
22	Ibu Rasmi	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	sebagai orang tua peran saya dalam meningkatkan prestasi belajarnya ya menyuruh untuk selalu belajar, di motivasi agar lebih giat lagi dalam belajar.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Menumbuhkan minat belajarnya ya dengan cara memberitahu bahwa dengan

			belajar apa yang dicita-citakan akan tercapai.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Iya didampingi dan diajarin.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Paling mengaji la
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Sekali-sekali itupun kalau jumpa sama gurunya.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Pernah, tapi tidak sering.
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Kalau nilai rapot sudah jelas diperiksa karena itu merupakan hasil belajar yang didapat oleh anak.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Iya kalau pulang sekolah disuruh istirahat dulu sore baru boleh bermain, habis magrib mengaji terus belajar.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Tidak pernah sama sekali
		10. Apakah yang menjadi	Iya, kalau zaman sekarang lagi

		penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	musim handopone, jadi mereka lebih asik handopone dari pada belajar.
--	--	--	--

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
23	Ibu Mariee	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Mengajari mereka, bagaimana setiap pulang sekolah pulang sekolah untuk selalu hormat, makan baru saya suruh belajar walaupun sebentar.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Kalau saya menumbuhkan minat belajarnya dengan memberikan nasehat, masukan seperti bagaimana mau jadi orang sukses kalau belajar saja malas.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Kalau mendampingi saat dia belajar tidak begitu sering tapi ketika dia bertanya saya selalu bantu untuk menjawabnya.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Saya tidak memberikan les diluar rumah hanya belajar dirumah saja
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Untuk berkomunikasi kepada pihak sekolah belum pernah
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Jarang dilihat karenakan anak ini juga sekali-sekali saja mellihatkan nilai hariannya.

		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	iya kalau nilai rapot paling sering saya lihat
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Tidak terlalu diatur cuma kalau malam itu ya belajar
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Belum pernah
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Ya kalau sudah prestasinya turun ya saya tau pasti gara-gara handpone, tapi baru tahun ini saja dia turun tidak tau kalau nanti.

No	Nama	Pertayaan	Jawaban
24	Bapak Ngatemin	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Peran saya dalam meningkatkan prestasi belajar anak setelah pulang sekolah saya suruh maka, istirahat terus belajar, walaupun dia tidak belajar siang hari kalau malam harus tetap belajar
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Dikasih tau yang baik, jangan terlalu banyak bermain handpone kan tidak bagus lebih baik banyak belajar atau membaca buku.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Iya pernah, dibantu juga
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran	Saya tidak memberikan les diluar rumah, hanya belajar di

		tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	rumah saja
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Tidak, kalau untuk bekomunikasi sama pihak sekolah belum pernah
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Tidak pernah, dia juga tidak pernah melihatkan nilai harian yang dapat
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Rapot iya saya periksa kalau ada yang turun saya tanyak
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Tidak diatur tapi dibatasi
		9. Apakah bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Tidak pernah
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Kurang belajar sehingga waktu ujian tidak bisa menjawabnya

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
25	Ibu Damayanti	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Sebagai orang tua ya memperbanyak komunikasi kepada anak saat sedang berkumpul di rumah, disitulah kita memberikan semangat dan temani anak saat sedang belajar, agar minat anak

			untuk belajar menjadi baik.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Dengan cara memberikan nasehat-nasehat yang bisa membangun minat anak yang mulai menurun menjadi meningkat untuk belajar lagi.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Iya, saya selalu mendampingi anak ketika sedang belajar, dan saya juga membantu anak mengerjakan tugas yang sulit dimengerti oleh dia.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	tidak hanya belajar dirumah saja.
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Iya sekali-sekali saya tanyakan juga
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Tidak pernah saya tanyakan berapa nilai yang didapat anak.
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Kalau rapot pasti saya periksa karna saya ingin mengetahui berapa nilai yang didapat anak.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Iya, saya atur waktu belajarnya dimana waktu belajar, bermain, mengaji dan belajar salalu saya atur.
		9. Apakah anak bapak	Belum pernah sampai

		atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	sekarang karenakan nilai-nilai yang didapat anak juga alhamdulillah bagus-bagus
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Ya akibat kelengahan orang tua juga la jadi anak itu lebih banyak bermain nya terutama bermain handpone.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
26	Ibu Neni	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Saya sebagai orang tua mengingatkan anak untuk rajin belajar, sekolah biar pintar biar bisa bangkan orang tua.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Diberitahu yang baik, dan kalau dia terlalu banyak bermain jangan dimarahi tapi diberitahu pelan-pelan.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Diperhatikan iya karena kita tidak tau apakah dia belajar atau tidak, apalagi kalau belajarnya dikamar jadi kita sebagai orang tua memerhatikan, kalau membantu ketika dia bertanya saja.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Paling mengaji saja kalau les tambahan tidak ada.
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak	Sekali-sekali bertanya juga sama gurunya

		disekolah ?	
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Kalau nilai harian tidak begitu sering tapi pernah.
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Kalau rapot pasti, kalau lagi bagi rapot pasti langsung diperiksa diperhatikan nilai-nilainya.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Saya sebagai orang tua tidak terlalu mengatur waktu belajar pada anak karena tidak bagus juga buat mereka kalau terlalu dikekang, tapi kalau malam pulang mengaji makan dan habis itu belajar.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Kalau buat prestasi yang tidak baik belum pernah sama sekali.
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Salah satu penyebabnya ya handpone, di suruh aja susah kalau sudah main handpone.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
27	Ibu bugani	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas jangan terlalu sering bermain sampai lupa belajar karena belajar itu penting.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Ketika sedang berkumpul berbicara dengan anak walaupun tidak sering, untuk memberikan semangat belajar, agar anak merasa kalau orang tuanya sangat peduli akan keberhasiannya.
		3. Ketika anak bapak atau	Di dampingi juga walaupun

		ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	hanya beberapa kali saja tapi saya bantu jika anak bertanya kepada saya.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Untuk les tambahan tidak ada
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Diperhatikan iya tapi tidak langsung berkomunikasi kepada sekolah.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Tidak pernah ditunjukkan sama saya
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Ya kalau nilai rapot baru selalu diperisa
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	saya tidak megatur waktu belajar dan bermainnya tapi ingat waktu untuk belajar jangan karena tidak diatur terus malas buat belajar kalau itu saya akan marah
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Belom pernah ya kalau dapat panggilan ke sekolah mau itu soal prestasi ataupun soal yang lainnya.
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi	Anak zaman sekarang kalau sudah malas belajar ya karena handpone la, anak zaman

		belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	sekarang handpone itu tidak lebas dari tangannya
--	--	--	--

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
28	Ibu Nurmin	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Sebagai orang tua kita harus memberikan motivasi dan dukungan kepada anak
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Selalu berbicara kepada anak bagaimana dia di sekolah, ada masalah atau tidak, kemudian menanyakan apa yang dia butuhkan dalam belajar yang bisa membuat anak itu lebih rajin buat belajarnya.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Iya, kalau dia kesusahan dalam menjawab diakan bertanya langsung sama kakak atau abangnya yang ada dirumah.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Tidak, hanya belajar dirumah saja
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Tidak, namanya orang tua yang bekerja jadi tidak bisa ke sekolah untuk berkomunikasi jadi hanya memerhatikan dari kejauhan saja.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	tidak sering tapi pernah saya tanyakan nilai hariannya tapi yang dikasi hanya yang bagus saja kalau yang jeleknya saya

			tidak mengetahuinya
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Pernah, kalau itu harus kita ketahui apa bila nilai anak ada yang tidak bagus, apa yang harus kita lakukan untuk menumbuhkan minat belajarnya lagi.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Tidak karena anak tersebut kan juga butuh waktu untuk bermain, tapi tetap saya pantau jangan terlalu banyak waktu bermainnya dari belajarnya.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Kalau untuk prestasi tidak pernah
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	karna pergaulan la dan bermain juga.

No	Nama	Pertayaan	Jawaban
29	Ibu Susi	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Ya selalu memerhatikannya kalau banyak bermain dimarahi karenakan setiap orang tua ingin anaknya jadi orang yang sukses jadi ya disuruh belajar, dikasih les diluar biar prestasinya itu naik tidak hanya mendapat pelajaran dari sekolah tapi di rumah juga.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Memberikan motivasi tentang pendidikan, apa gunanya kita belajar ya dan memberikan Sesutu biar si anak ini bagaimana bisa lebih rajin lagi dalam belajarnya tidak malas.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar	Iya diakan sudah dikasih les

		dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	diluar jadi belajarnya disana, ya kalau kebetulan dia tidak les terus ada tugas baru dibantuin juga kalau kita bisa menjawabnya
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Iya, saya kasih les tambahan
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Kalau berkomunikasi kesekolah tidak tapi kalau pas ketemu sama gurunya ya ditanyak juga bagaimana dia di sekolah
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Melihat juga nilai-nilai harian yang dapat dia tapi tidak sering la.
		7. Apakah bapak atau ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	Iya kalau nilai rapot pasti diperiksa karnakan itu hasil yang didapat dia setiap semesternya.
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Iya diatur la kalau tidak nanti lebih banyak bermainnya sampai lupa belajar.
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Tidak pernah
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Mungkin karena kurangnya pantauan kami sehingga dia malas belajar dan nilai prestasinya turun.

No	Nama	Pertanyaan	Jawaban
30	Ibu sukarseh	1. Bagaimana peran bapak atau ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?	Kita arahkan untuk belajar kalau tidak belajar minimal baca buku untuk mengulang pelajaran sebelumnya.
		2. Bagaimana cara bapak atau ibu menumbuhkan minat belajar anak ?	Sebagai orang tua kita tidak boleh memarahi anak, lebih baik kita kasih tahu anaknya dengan pelan-pelan dan kita beri sedikit motivasi ke anak supaya anak lebih semangat untuk belajar.
		3. Ketika anak bapak atau ibu sedang belajar dirumah pernahkah bapak atau ibu memerhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?	Pernah, sekali-sekali dibantu tapi lebih sering dia belajar sendiri, kalau tidak tau baru bertanya.
		4. Selain disekolah apakah bapak atau ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberikan les ?	Tidak,
		5. Selain dirumah dan bekerja apakah bapak atau ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?	Kalau untuk berkomunikasi kepada pihak sekolah tidak pernah tetapi jika ada saran dari guru yang ada di sekolah saya terima supaya kita sebagai orang tua mengetahui bagaimana perkembangan dia. Kalau dia tidak baik bagaimana kita sebagai orang tua memberitahunya untuk menjadi lebih baik lagi.
		6. Apakah bapak atau ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolah ?	Tidak pernah.
		7. Apakah bapak atau ibu	kalau nilai rapotnya iya selalu

		pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?	itu saya periksa
		8. Apakah bapak atau ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?	Iya, kalau untuk bermain dibatasi
		9. Apakah anak bapak atau ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak atau ibu dipanggil kesekolah ?	Belum pernah dipanggil ke sekolah
		10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak atau ibu di sekolah ?	Akibat sering bermain handpone secara berlebihan sehingga anak lebih fokus untuk bermain handpone dan tidak mementingkan belajar.

4.2.2 Hasil Analisis Wawancara Dengan Informan Responden Diatas

Menerangkan Sebagai Berikut :

1. Menurut Bapak Sunarno sebagai kepala rumah tangga mengatakan dalam meningkatkan prestasi belajar anak bapak sunarno mengarahkan anaknya setiap pulang sekolah untuk melihat bukunya, kalau siang bapak sunarno jarang berada di rumah jadi kalau malam sering diingatkan untuk belajar kalau ada PR dikerjakan untuk menumbuhkan minat belajar pada pazri pak sunarno selalu berbicara dengan cara pelan-pelan bagaimana pazri mau belajarnya, kalau saat belajar tidak didampingi tapi bapak sunarno tetap memantau ketika pazri mengalami kesulitan dan sama-sama untuk mencari jawabannya. Dalam berkomunikasi kepada pihak sekolah bapak sunarno hanya sekedar menerima saran-saran dari guru selebihnya tidak ada karena juga lokasi rumah yang sangat jauh dari sekolah. Dalam memeriksa nilai

harian dan nilai rapot yang didapat pazri bapak sunaryo sering memeriksa apakah ada yang turun atau tidak, kalau ada yang turun berarti akibat kelengahan orang tua juga jadi pazri itu lebih banyak bermain nya sehingga lupa dalam belajar, tapi buat sekarang udah ada kemajuan.

2. Menurut Bapak Sanip sebagai orang tua mengatakan selalu memberi semangat dan memberi arahan kepada riska supaya riska lebih rajin belajar, waktu bermain, istirahat juga dijaga jangan melampauin jam 10 malam itukan dapat mempengaruhi juga bapak sanip juga selalu mengingatkan riska untuk mengulang pelajaran dari pulang sekolah dibuka dan dipelajari kembali yang sudah di pelajari tadi kalau ada yang tidak tahu ditanyakan. Hanya belajar di rumah tidak memberikan les tambahan kepada riska diakibatkan karena jarak rumah yang jauh dari luar. Bapak sanip belum pernah berkomunikasi dengan pihak sekolah tapi tetap memantau riska dari kejauhan bagaimana perkembangan riska, kalau riska tidak beres pasti guru memberi surat panggilan atau kita lihat saja dari rapotnya kan ada catatan apakah riska sopan atau tidak itulah gunanya orang tua memeriksa nilai rapot yang diterima oleh anak, itu aja yang perlu kita perhatikan sekarang kan orang tua tidak seterusnya dapat memantau riska di sekolah. Sekarang kita sebagai orang tua percaya aja dengan didikan yang selama ini kita kasih kepada riska untuk mengarahkan yang baik. Kalau untuk nilai prestasi yang turun ya dia terbentur dengan pelajaran yang tidak dimengerti sama dia dan kurangnya belajar juga

3. Menurut Ibu Suratmi menumbuhkan minat belajar pada nurkholizah iyalah dengan menyuruh nurkholizah untuk belajar minta yang bagus kepada

nurkholizah jangan terlalu banyak bermain, ketika anak ibu suratmi sedang belajar kalau nurkholizah bertanya dan ibu suratmi bisa menjawab ya saya bantu kalau tidak cari sama-sama. Untuk memeriksa nilai harian yang didapat oleh anak ibu suratmi tidak pernah dikarenakan nurkholizah sering dapat perikat ke 3 jadi kalau pun nerima rapot hanya melihat nilai akhir yang didapat saja, waktu bermain dan belajar nurkholizah pun diatur oleh ibu suratmi di mana selesai dari ngaji, makan terus saya suruh belajar walaupun begitu nilai nurkholizah pasti ada yang turun yang diakibatkan bermain-main dan kebanyakan main handpone.

4. Menurut Ibu Suhartatik meningkatkan prestasi belajar pada anisyah dengan sering memerhatikan dan mengingatkan untuk rajin belajar, dengan cara memberikan motivasi, masukan agar bisa jadi orang. Sewaktu anisyah belajar ibu suhartatik tidak mendampingi tapi pernah membantunya saat bertanya dan menemukan kesulitan dalam belajar, kalau dalam memberikan les tambahan tidak pernah, selain bekerja ibu suhartatik juga sering tanyak sama gurunya bagaimana anisyah di dekolah nakal tidak, kalau buat nilai harian dan nilai rapot ibu suhartatik sering memeriksa, memerhatikan jika ada yang turun dan naik. Kalau ada yang turun ya ditanyak kok bisa turun, terus disuruh untuk belajar lagi. Ibu suhartatik juga mengatur waktu belajar dan bermain anak Kalau malam selesai makan belajar dulu walaupun sebentar kalau sudah malas untuk belajar mengakibatkan nilai prestasinya turun.
5. Menurut Ibu Yusnila Wati menumbuhkan minat belajar pada agustin ialah dengan cara di didik pelan-pelan ya tidak bisa seponatan, dikasih tau dengan cara bimbingan di beri arahan setiap hari untuk rajin sekolah harus tau

pelajaran di rumah jangan terlalu banyak bermain boleh main tapi jangan lupa belajar ya harus ingat waktu untuk belajar karna bagi ibu suhartatik kalau soal belajar harus disiplin walaupun tidak pernah didampingi tetapi ketika bertanya dibantu juga, untuk nilai harian yang di dapatkan oleh agustin ibu suhartatik juga melihat tapi lebih sering memeriksa nilai rapot dan di perhatikan naik turun nya nilai yang didapat, jika nilainya turun berarti sudah lalai dalam belajar, dan untuk mengembalikan itu ibu suhartatik menyuruh agustin untuk harus belajar lagi dan dikurangi waktu untuk bermain.

6. Menurut Bapak Osman Sillahi dalam menumbuhkan minat belajar pada dhini bapak osman selalu memberikan semangat dan arahan kepada dhini supaya tidak malas di sekolah, mengarahkan dhini untuk lebih rajin belajar, memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajarnya, bapak osman juga mengingatkan dhini untuk mengulang pelajaran kalau ada PR dikerjakan dan selalu harus diperhatikan pada saat dhini belajar kalau tidak dhini tidak akan belajar malah bermain handpone, Kalau berkomunikasi dengan pihak sekolah belum pernah karna kondisi rumah bapak osman dengan jarak kesekolah juga jauh terus bapak osman juga kerja. Dalam melihat nilai harian bapak osman hanya melihat saja itupun hanya sekali-sekali tetapi kalau nilai rapot yang didapat oleh dhini bapak osman selalu memeriksa dan melihat perkembangan nilai-nilai yang diperoleh dhini selama di sekolah, Kalau waktu bermainnya bapak osman tidak membatasi batasi tetapi diberitahu jangan terlalu banyak bermain harus ada waktu untuk belajar, jika nilai-nilai dhini turun diakibatkan karena kurangnya dalam belajar, terlalu banyaknya bermain terutama bermain handpone.

7. Ibu Nuriati mengatakan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar pada anak ibu nuriati menyuruh untuk belajar dikasih semangat dan memberikan motivasi supaya dwi mau belajar, jika dwi sedang belajar ibu nuriati juga membantu dan sering mendampingi, memberikan les komputer, dan les pelajaran matematika diluar rumah untuk menambah kemampuan dwi dalam belajar dan menunjang keberhasilan pada dwi. Selain di rumah dan bekerja ibu nuriati selalu bertanya kepada gurunya langsung saat menjemput dwi ke sekolah untuk mengetahui bagaimana kelakuan dwi di sekolah. Ibu nuriati melihat nilai harian yang diberikan oleh dwi ketika dwi mendapat nilai yang bagus saja kalau tidak ibu nuriati tidak melihat nilai hariannya hanya memeriksa nilai rapotnya saja ada yang rendah atau tidak karena itu yang paling utama untuk diperiksa, ibu nuriati tidak mengatur waktu bermain dan belajar pada anaknya karnakan sudah besar jadi tidak terlalu diatur karna dwi juga tidak terlalu suka bermain, ya paling kalau malam disuruh untuk belajar, yang membuat turunya prestasi belajar anak ibu nuriati ialah handpone yang mengakibatkan malasnya untuk belajar.
8. Ibu Dewi mengatakan untuk meningkatkan prestasi belajar pada yuda ialah disuruh belajar, sekolah biar pande dan dikasih tau yang baik, kalau yuda terlalu banyak main handpone ya dimarahi. Jika yuda sedang belajar ibu dewi sering membatu yuda jika bertanya apa yang tidak diketahui tapi tidak didampingi, dalam memberikan les tambahan ibu dewi hanya menyuruh ngaji selain dari itu tidak ada. Walaupun bukan setiap hari ibu dewi menyempatkan waktu untuk berkomunikasi kepada guru untuk menegetahui kelakuan yuda. pada saat bagi rapot pasti langsung diperiksa kalau ada naik

turun nya tetapi untuk nilai hariannya hanya diperiksa sekali-sekali saja, dalam pembagian waktu belajar dan bermain ibu dewi tidak terlalu mengatur tapi ketika pulang ngaji, makan dan habis itu minimal belajar walaupun sebentar ada atau tidak adanya tugas. Salah satu penyebab dari turunnya prestasi belajar yuda ialah karena handpone, di suruh aja susah kalau sudah main hp apalagi disuruh untuk belajar tapi tidak pernah dipanggil soal prestasi belajarnya yang tidak baik tetapi soal kenakalannya itupun hanya pernah sekali.

9. Ibu Meliyati mengatakan bahwa sebagai orang tua mengajarkan kepada tessa setiap pulang sekolah untuk hormat, makan baru disuruh belajar kemudian cara ibu meliyati menumbuhkan minat belajar pada tessa ialah jika mereka mendapatkan prestasi yang baik ibu meliyati akan ajak mereka jalan-jalan, kalau mereka sendiri yang mengajak ketempat yang mereka inginkan ibu meliyati suruh untuk meningkatkan belajarnya dan juga selalu memberikan masukan kalau bisa lebih dari orang tua. Ibu meliyati tidak memberikan les kepada tessa dikarenakan anak ibu meliyati tidak bisa untuk melakukan les keluar rumah dan tidak bisanya terkena oleh sinar matahari jadi belajar di rumah saja dan didampingi, paling sering dibantu dalam mengerjakan tugas, tapi hanya memberi contoh saja selanjutnya tessa yang mengerjakan, kalau tessa bertanya ibu meliyati tidak tau menjawabnya ibu meliyati suruh lihat ruang guru tapi tidak saya kasih terlalu sering karnakan itu tinggal jawaban, dan kalau pas belajar handpone pasti disita kalau butuh baru dikasih kembali. Selain di rumah dan bekerja ibu meliyati sering dan langsung berkomunikasi kepada gurunya setiap seminggu sekali itu wajib telepon gurunya untuk

mengetahui bagaimana anak ibu meliyati di sekolah. Ibu meliyati tidak hanya sering memeriksa nilai rapot yang di dapat oleh tessa setiap semesternya tetapi ibu melyati juga sering memeriksa nilai-nilai hariannya jika ada nilai yang tidak baik mereka langsung saya panggil karna kan sekarang nilai harian langsung ditanda tangani sama orang tua tapi ya gitu yang bagus-bagus dulu nanti berapa hari kemudian baru yang jelek-jeleknya diberitahu sama saya. Dalam mengatur waktu belajar dan bermain ibu meliyati tidak mengaturnya, tapi kalau sudah jam 7 selalu saya tanyak ada tugas, kalau katanya tidak ada ya saya suruh baca-baca kalau untuk bermainnya tidak ada kalau sudah siap kerjaan tapi saya tanyak sama siapa dan jangan terlalu lama, dan kalau sudah prestasinya turun ya saya tau pasti gara-gara handpone, tapi baru tahun ini saja tessa turun tidak tau kalau nanti tetapi untuk dipanggil ke sekolah karna prestasinya jelek tidak pernah.

10. Menurut Ibu Santi sebagai ibu rumah tangga untuk meningkatkan prestasi belajar pada anaknya ialah mengarahkan setiap pulang sekolah dibuka kembali buku pelajaran yang dipelajari di sekolah, jika ada tugas rumah/PR sebaiknya kita ingatkan kembali agar kohirul mengerjakannya untuk meningkatkan minat belajar pada kohirul sebagai orang tua kita tidak boleh memarahi kohirul, lebih baik kita kasih tahu dengan pelan dan kita beri sedikit motivasi ke kohirul supaya kohirul lebih semangat untuk belajar dan ketika anak ibu santi sedang belajar di rumah ibu santi juga pernah membantu karnakan kohirul ada keinginan juga untuk bertanya kepada orang tuanya ketika dia tidak tahu menjawabnya, sehingga saya sebagai orang tua memperhatikan dan membantu kohirul ketika kohirul sedang belajar selain

belajar di rumah ibu santi memberikan pelajaran tambahan diluar rumah sehingga kohirul mengingat kembali pelajaran di sekolah, karnakan mereka tidak hanya mendapatkan pelajaran di sekolah saja. Untuk berkomunikasi kepada pihak sekolah ibu santi tidak pernah tetapi jika ada saran dari guru yang ada di sekolah saya terima supaya kita sebagai orang tua mengetahui bagaimana perkembangan kohirul, ibu santi jarang melihat nilai harian anaknya karena anak takut dimarahi oleh orang tuanya kalau nilainya jelek gitu tapi kalau untuk nilai rapot selalu saya periksa apakah nilai yang di peroleh naik ataupun turun di setiap semesternya. kalau untuk bermain dibatasi, jika dalam bergaul tidak dibatasi hanya saja kalau berteman saya kasih tahu cari mana yang baik kita ikuti yang tidak bagus kita jauhi. Yang mengakibatkan prestasi menurun ya karena seringnya bermain handpone secara berlebihan sehingga kohirul lebih fokus untuk bermain handpone dan tidak mementingkan belajar ibu santi juga pernah dipanggil ke sekolah tapi bukan buat prestasi yang tidak baik melainkan karena cabut dan tidak masuk kelas.

11. Bapak M Ediyanto mengatakan sebagai orang tua harus memberikan motivasi dan dukungan kepada nurul misalnya setiap nurul pulang sekolah kalau kita ada di rumah kita suruh untuk mengerjakan PR kalau sudah selesai baru boleh bermain selain bekerja bapak ediyanto pernah memerhatikan walaupun kadang kala kita sibuk dalam kesibukan tetapi kalau nurul tidak bisa menjawabnya nurul sendiri yang langsung nanyak kepada saya atau yang lainnya, orang tua ada saatnya banyak pekerjaan yang harus dikerjakan jadi tidak bisa ke sekolah untuk berkomunikasi jadi hanya memerhatikan dari

kejauhan saja. Dalam melihat nilai harian bapak ediyanto tidak sering, tapi pernah karna nurul kadang kalau ditanya tentang nilai hariannya pasti nurul diam saja mungkin karna dapat nilai yang kurang bagus tapi kalau itu harus kita ketahui apa bila nilai nurul ada yang tidak bagus, selain memerhatikan dan membantu nurul dalam belajar bapak ediyanto juga membagi waktu belajar dan bermain nurul karena nurul juga butuh waktu mana saat belajar dan mana saatnya untuk bermain agar tidak terlalu banyaknya bermain sehingga lupa untuk belajar. Walaupun sudah menentukan waktu belajar pada nurul tetapi nilai sela juga ada yang turun diakibatkan karna pergaulan dan terlalu banyaknya bermain handpone, kalau untuk dipanggil ke sekolah akibat prestasi yang tidak baik yang diperoleh anak tidak pernah.

12. Menurut Bapak Edi Suriyanto sebagai orang tua mendampingi shellla saat belajar dikarenakan pada zaman sekarang kalau anak disuruh belajar alasannya banyak padahal asik bermain handpone, jadi bapak edi surianto selalu menanyakan sudah belajar belum, ada tugas tidak, dan ketika mereka sedang belajar handpone saya sita, tv saya matikan agar mereka benar-benar belajar dalam menumbuhkan minat belajarnya agar semangkin rajin untuk belajar bapak edi surianto memberikan hadiah kepada mereka agar lebih semangat untuk belajar, sekarang kan kalau tidak begitu mereka tidak akan mau belajar malah sering bermain handapone. Bapak edi surianto Sangat pernah mendampingi dan selalu bilang ada yang kurang mengerti atau tidak kalau ada ya baru dibantu mengerjarjakannya, selain mendamping dan belajar di rumah bapak edi surianto juga memberikan les tambahan agar hasil belajarnya itu meningkat. Bapak edi surianto tidak sering berkominikasi

kepada pihak sekolah tapi pernah sekali-sekali menanyakan kepada gurunya bagaimana shella di sekolah, selain berkomunikasi kepada pihak sekolah bapak edi surianto juga pernah memeriksa nilai hariannya tapi tidak sering karena anak zaman sekarang kalau yang bagus saja dikasih liat kalau yang jelek tidak tapi kalau nilai rapot ya selalu diperiksa naik turunnya kalau ada yang turun saya tanyak kenapa bisa begini terus disuruh untuk lebih belajar lagi. Dalam mengatur waktu belajar terhadap anak bapak edi surianto membaginya karena anak zaman sekarang kalau tidak diatur belajarnya otomatis anak-anak pada asik bermain handpone bahkan disuruh untuk makan aja susah apa lagi untuk belajar. Penyebab dari turunnya prestasi shella itulah tadi asiknya main handpone, terlalu banyak bermain sama teman-temannya juga pun salah satu penyebab dari turunnya prestasi yang membuat shella malas belajar, tapi tidak pernah dipanggil ke sekolah atau jangan sampailah dipanggil ke sekolah karna prestasi tidak bagus ataupun yang lain kalau sudah dipanggil ke sekolah bikin malu orang tua juga kan.

13. Bapak Beyyando mengatakan bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar pada selfi yaitu saya sebagai orang tua menyuruh selfi untuk selalu belajar, membaca bukunya dan mengulang pelajaran yang sudah dipelajarinya di sekolah menumbuhkan minat belajarnya dengan cara selalu berbicara sama selfi memotivasi selfi bagaimana caranya biar supaya menjadi orang yang sukses ya harus belajar. Ketika anak bapak beyyando sedang belajar sekali-sekali diperhatikan juga apakah selfi benar belajar atau tidak, kalau selfi bertanya apa yang tidak diketahui ya kita bantu menjawabnya, dalam belajar bapak beyyando hanya menyuruh selfi untuk belajar di rumah saja kalau

untuk les diluar tidak ada dikarnakan jauh dan juga tidak ada guru les gitu. bapak beyyando tidak pernah ada berkominikasi kepada pihak sekolah karnakan jauh kami orang tuanya juga pada kerja, tidak sering memeriksa nilai harian yang didapat oleh selfi tapi pernah sekali-sekali itupun yang nilainya bagus saja diliatkan kepada saya kalau yang jeleknya tidak pernah dikasih tau kepada saya, kalau nilai rapot yang paling sering diperiksa d itu karenanak itu yang paling penting untuk mengetahui nilainya. Bagi bapak beyyando membagi waktu belajar dan waktu bermain pada tiidak terlalu diatur, waktunya bermain ya bermain tapi waktunya belajar harus benar-benar belajar, kalau selfi terlalu enak bermain baru di ingatkan untuk belajar, salah satu yang menyebabkan nilai prestasi anak bapak beyyando turun karena terlalu banyaknya bermain

14. Menurut Bapak Misno prestasi belajar prananda dengan diarahkan untuk selalu belajar mengulang pelajaran walaupun sebentar biar selalu di ingat pelajarannya di bilangin yang bagus untuk belajar, jangan terlalu banyak bermain game, namanya juga laki-laki susah buat dikasih tahu, Kalau untuk memerhatikan prananda saat belajar bapak misno tidak pernah tapi kalau prananda tidak tahu menjawabnya prananda tanyak sama abgnya atau siapa yang lagi ada di rumah, baru dibantu untuk mencari jawabannya kalau tidak prananda akan mengerjakan sendiri di rumah tanpa ada memberikan les tambahan diluar rumah. Bapak misno tidak pernah berkominikasi kepada pihak sekolah karna bapak misno menganggap kalaupun prananda melalukan kesalahan di sekolah pasti ada surat panggilan kepada orang tua bagaimana prananda di sekolah, nah disitula baru kita tanyak prananda apa penyebab

prananda melakukan itu. Dalam pelajaran bapak misno tidak memeriksa nilai harian yang didapat oleh prananda melainkan nilai rapot yang paling sering diperiksa. Kalau dalam menatur waktu belajar dan bermain bapak misno tidak ada aturan karnakan prananda laki-laki udah besar juga jadi udah susah untuk diatur bermainnya tapi kalau malam ya harus belajar walaupun sebentar. Akibat terlalu banyak bermain yang mengakibatkan turunnya prestasi, membuat bapak misno dipanggil ke sekolah kebandalan dengan cabut les pelajaran.

15. Ibu Asni mengatakan bahwa untuk meningkatkan prestasi dan minat belajar pada anak ibu asni selalu mengingatkan untuk rajin-rajin belajar, rajin membaca, rajin sekolah, memberikan motivasi tentang pendidikan, apa gunanya kita belajar ya memberikan sesuatu biar riana bagaimana caranya untuk lebih giat dalam belajar. Selain meningkatkan untuk belajar ibu asni juga sekali-sekali mendampingi dan dibantuin juga kalau kita bisa menjawabnya tetapi ibu asni tidak memberikan les tambahan dikarenakan guru les jauh dari rumah. Ibu asni tidak berkomunikasi langsung ke sekolah tapi ketika ketemu sama gurunya ya baru ditanyak bagaimana riana di sekolah. Ibu asni tidak sering melihat nilai harian riana tetepi hanya memeriksa nilai rapot yang diterima riana setiap semester. Ibu asni sangat mengatur waktu belaja kalau tidak akan lebih banyak bermainnya sampai lupa belajar dan pasti saya marahi karena mengakibatkan turunnya pretasi yang didapat.

16. Menurut Ibu Tionar bahwa sebagai orang tua meningkatkan minat belajar pada umi sangat penting untuk menjadikan umi mau lebih giat belajarnya

dengan itu ibu tionar menetapkan kepada umi untuk setelah pulang sekolah saya suruh makan, istirahat terus belajar, walaupun umi tidak belajar siang hari kalau malam harus tetap belajar, dan dikasih tahu yang baik jangan terlalu banyak bermain handpone kan tidak bagus lebih baik banyak belajar atau membaca buku. Ibu tionar tidak memerikan les diluar rumah, hanya belajar di rumah saja dan dibantu dalam belajarnya, untuk berkomunikasi kepada pihak sekolah belum pernah. Dalam nilai harian yang didapat oleh umi ibu tionar tidak pernah memeriksa umi juga tidak pernah melihat nilai harian yang dapat kecuali nilai rapot yang walaupun tidak dikasih tau sama saya itu wajib saya periksa bagaimna nilai yang didapat umi di sekolah. Yang membuat nilai prestasi umi ibu tionar turun diakibatkan kurang banyak membaca dan kurang belajar sehingga pas ujian tidak bisa menjawab pertanyaannya.

17. Bapak Syahrujad mengatakan bahwa sebagai orang tua hanya bisa mengarahkan nur untuk selalu rajin belajar mengulang pelajaran memberikan les diluar rumah supaya lebih menambah wawasan yang dapat meningkatkan prestasi nur dalam belajar, cara menumbuhkan minat akan belajar pada nur bapak syahrujad memberikan nasehat yang bisa membuat nur menjadi lebih giat lagi dalam belajarnya. Dikarenakan nur bapak syahrujad sudah melakukan les diluar rumah yang semua tugas nya sudah dikerjakan disana membuat bapak syahrujad hanya membantu nur sekali-sekali saja ketika sedang belajar dirumah. Selain bekerja dan memberikan les tambahan kepada nur, bapak syahrujad juga berkomunikasi kepada pihak sekolah walaupun tidak sering, dalam memeriksa nilai terutama nila rapot begitu dikasih bapak

syahrujad langsung memeriksa nilainya dari semester yang lalu bagaimana naik atau turun, lain halnya dengan nilai harian yang didapat oleh anak bapak syahrujad hanya melihat sekali-sekali saja. Bapak syahrujad membagi waktu belajar dan bermain pada Nur dimana waktu untuk belajar lebih banyak dibandingkan waktu bermain penyebab dari turunnya nilai Nur bapak syahrujad karena terlalu banyak bermain handphone sampai lupa untuk belajar.

18. Menurut Ibu Rahayu meningkatkan prestasi belajar pada Rahayu yaitu kita sebagai orang tua selalu mengingatkan Rahayu untuk rajin untuk belajar di rumah maupun di sekolah, kalau Rahayu terlalu banyak bermain dimarahi. Selalu memberikan motivasi agar Rahayu selalu ingat apa yang dikasih tau sama orang tuanya setiap hari bahwa harus menjadi anak yang sukses. Pada saat Rahayu sedang belajar Ibu Rahayu tidak sering mendampingi tapi pernah walaupun tidak terlalu sering kalau untuk membantu Ibu Rahayu membantu tapi pas Rahayu tidak tahu untuk menjawabnya Rahayu akan tanyakan kepada kita baru dibantu. Ibu Rahayu tidak memberikan les tambahan diluar rumah, belum pernah berkomunikasi kepada pihak sekolah tentang perilaku Rahayu dan tidak pernah memeriksa nilai harian yang didapat oleh Rahayu hanya memeriksa nilai rapot saja itupun hanya nilai akhirnya saja, Ibu Rahayu juga tidak mengatur waktu belajar dan bermain Rahayu, karena Rahayu juga tidak suka keluar jadi Rahayu lebih banyak di rumah dan kalau malam itu saya suruh untuk belajar. Yang membuat Rahayu malas dalam belajar adalah handphone yang menjadikan nilai mejadi menurun.

19. Menurut Ibu Monika meningkatkan prestasi belajar pada anak dengan cara mengingatkan untuk mengerjakan tugas jangan terlalu sering main sampai

lupa belajar kalau pargaoran salah dikasih tau juga selalu berbicara dengan pargaoran untuk memberikan semangat belajar agar pargaoran merasa kalau orang tuanya sangat peduli akan keberhasiannya. Kalau pargaoran sedang belajar tidak pernah saya dampingi tapi saya bantu jika pargaoran bertanya kepada saya. Untuk memberikan les tambahan diluar sekolah dengan berbagai mata pelajaran ibu monika tidak memberikan tapi kalau les komputer iya diberikan. Memerhatikan pargaoran di sekolah tidak pernah karenakan orang tua juga bekerja jadi ibu monika memerhatikannya hanya dari kejauhan saja tapi kalau buat berkomunikasi dengan gurunya pernah sekali, memeriksa nilai-nilai anak ibu monika hanya memeriksa nilai rapot saja. Ibu monika tidak megatur waktu belajar dan bermainnya hanya saja kalau malam sering diingatkan buat belajar. ibu monika belum pernah panggilan ke sekolah mau itu soal prestasi yang tidak bagus ataupun soal yang lainnya jika itu terjadi ya akibat dari kelalaian kami juga sebagai orang tua membuat pargaoran terlalu banyak bermain handpone tanpa perhatikan.

20. Ibu Sri Hartati mengatakan peran sebagai orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar faitih mengingatkan buat belajar kalau ada tugas itu dikerjain jangan main saja, memberikan arahan belajar itu penting untuk masa depan seperti memberikan motivasi agar minat belajar dalam diri faitih ini tumbuh. Ketika faitih sedang belajar ibu sri hartati pasti membantu faitih dalam belajar apa lagikan faitih ini tadi belajarnya hanya di rumah tidak ada les tambahan diluar rumah jadi kalau bukan kita sebagai orang tua dan keluarga yang bantu siapa lagi paling kalaupun saya tidak tahu menjawabnya faitih bertanya sama temannya. Ibu sri hartati hanya memantau anak dari rapot saja

tanpa berkomunikasi langsung kepada pihak sekolah, kalau ada catatan dari gurunya berartikan faitih tidak bagus di sekolah kalau tidak berarti baik-baik saja, ibu sri hartati juga pernah memeriksa nilai harian faitih tapi tidak semua mungkin dia takut menunjukkan nilainya kepada saya takut dimarahi jadi kalau lihat pun yang bagusnya aja, lain halnya dengan nilai rapot yang sering diperiksa setiap pembagian rapot. Untuk pembagian waktu ibu sri hartatik tidak mengaturnya karena kami kerja jadi di rumah kalau siang jarang, jadi tidak ada yang memperhatikan faitih paling malam la disuruh belajar, penyebab turunnya prestasi belajar faitih ibu sri hartatik terlalu banyaknya bermain handpone apa lagi main game jadi lupa dan malas untuk belajar.

21. Menurut Ibu Loide Sebagai orang tua kita harus mendukung, memotivasi mardayanti agar lebih giat dalam belajar memberikan arahan dan memberikan contoh yang baik kepada mardayanti. Ibu loide juga memantau dan membantu mardayanti dalam belajar walaupun tidak sering, selain belajar di rumah dan di sekolah Ibu loide juga memberikan les tambahan diluar rumah karena menurut ibu loide belajar itu tidak hanya di sekolah saja tetapi diluar sekolah juga untuk menambah ilmu pengetahuan. Selain dirumah dan bekerja ibu loide juga sekali-sekali menanyakan kepada gurunya tentang bagaimana mardayanti di sekolah. Ibu loide hanya memeriksa nilai rapot mardayanti saja tidak memeriksa nilai harian yang didapat oleh mardayanti untuk mengetahui mardayanti rajin belajar atau tidak. Dalam pengaturan waktu belajar ibu loide sangat mengatur karena sebagai orang tua harus menentukan kepada mardayanti mana waktu untuk bermain dan mana waktu untuk belajar. Ibu loide belum pernah sama sekali dipanggil ke sekolah untuk prestasi

mardayanti yang tidak baik karena ibu loide sebagai orang tua sering membimbing mardayanti untuk belajar di rumah dan penyebab dari turunnya prestasi anaknya ibu loide karena terlalu banyak bermain handopone, dan bermain.

22. Menurut Ibu Rasmi bahwa orang tua sangat berperan dalam meningkatkan prestasi belajarnya untuk menjadi orang yang sukses oleh sebab itu ibu rasmi sebagai orang tua menyuruh prastri untuk selalu belajar, memberikan motivasi agar lebih giat lagi dalam belajar dan juga dalam menumbuhkan minat belajar pada prastri, ibu rasmi memberitahu bahwa dengan belajar apa yang dicita-citakan akan tercapai selain memberikan arahan ibu rasmi juga memdampingi dan membantu prastri dalam belajar jika menemukan kesulitan. Dalam memerhatikan prastri di sekolah ibu rasmi hanya menanyakan kepada gurunya saja itupun tidak setiap hari melainkan jika kebetulan ketemu saja. Kalau dalam memeriksa nilai ibu rasmi tidak memeriksa nilai harian yang didapat oleh prastri kecuali nilai rapot yang sudah jelas diperiksa karena menurut ibu rasmi itu merupakan hasil belajar yang didapat oleh prastri. Dalam disiplin waktu ibu rasmi sangat mengatur waktu bermain dan belajar pada prastri dimana setiap pulang sekolah disuruh istirahat, sore baru boleh bermain, habis magrib ngaji terus belajar. Menurut ibu rasmi penyebab turunnya prestasi prastri karena anak zaman sekarang lagi musim handopone, jadi mereka lebih asik bermain handpone dari pada belajar tapi untuk dipanggil ke sekolah belum pernah.

23. Menurut Ibu maricee bahwa sebagai orang tua mengajari mawar adalah sebuah kewajiban dimana ibu maricee memberitahu mawar bagaimana setiap

pulang sekolah untuk selalu hormat, makan baru saya suruh belajar walaupun sebentar, memberikan nasehat, masukan seperti bagaimana mau jadi orang sukses kalau belajar saja malas yang dapat menumbuhkan minat belajarnya. Ibu maricce mendampingi mawar saat sedang belajar walaupun tidak begitu sering tapi ketika mawar bertanya ibu maricce selalu bantu untuk menjawabnya, ibu maricce tidak memberikan les diluar rumah, tidak memerhatikan mawar dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah dan tidak memeriksa nilai harian yang didapat oleh mawar melainkan hanya memeriksa nilai rapotnya saja. Yang menyebabkan prestasi mawar ibu maricce turun ya pasti gara-gara handpone,

24. Menurut Bapak Ngatemin bahwa Peran saya sebagai orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar sela menanamkan kepada sela setelah pulang sekolah bapak ngetimin menyuruh sela makan, istirahat terus belajar, walaupun dia tidak belajar siang hari kalau malam harus tetap belajar, dikasih tau yang baik, jangan terlalu banyak bermain handpone kan tidak bagus lebih baik banyak belajar atau membaca buku. bapak ngetemin hanya membantu sela saat belajar tetapi tidak mendampinginya, bapak ngetemin tidak memberikan les tambahan kepada sela hanya belajar di rumah saja, tidak mengatur waktu belajar dan bermain sela hanya membatasi saja untuk tidak lebih banyak bermainnya, bapak ngetemin juga belum pernah berkomunikasi dengan pihak sekolah untuk mengetahui kelakuan sela di sekolah dan tidak pernah memeriksa nilai harian yang didapat melainkan hanya memeriksa nilai rapot saja. Yang menyebabkan nilai prestasi anak bapak ngatemin turu ialah dikarenakan kurangnya belajar sehingga pas ujian tidak bisa menjawabnya.

25. Ibu Damayanti mengatakan bahwa Sebagai orang tua memperbanyak komunikasi kepada qoryatun saat sedang berkumpul di rumah, disitulah kita memberikan semangat dan temani dan bantu qoryatun saat sedang belajar, agar minat qoryatun untuk belajar menjadi baik, dengan cara memberikan nasehat-nasehat yang bisa membangun minat qoryatun yang mulai menurun menjadi meningkat untuk belajar lagi. Sekali-sekali ibu damayanti juga memerhatikan dan menanyakan bagaimna qoryatun di sekolah, ibu damayanti tidak pernah tanyakan berapa nilai yang didapat qoryatun tapi kalau rapot pasti di periksa karna ibu damayanti ingin mengetahui berapa nilai yang didapat qoryatun. Yang mengakibatkan turunnya prestasi anak ibu damayanti diakibatkan karena kelengahan orang tua juga jadi qoryatun lebih banyak bermain nya terutama bermain handpone, tetapi untuk sekarang belum pernah dipanggil karena nilai-nilai yang didapat qoryatun juga alhamdulillah bagus-bagus.
26. Menurut Ibu Neni untuk meningkatkan prestasi belajar pada rika ialah mengingatkan rika untuk rajin belajar, sekolah biar pande biar bisa bangkan orang tua, dikasih tau yang baik, dan kalau rika terlalu banyak bermain jangan dimarahi tapi dikasih tau pelan-pelan agar minat belajarnya menjadi meningkat. Ketika rika sedang belajar ibu neni selalu meperhatikan karena menurut ibu neni kita tidak tau apakah rika belajar atau tidak, apalagi kalau belajarnya dikamar jadi kita sebagai orang tua harus memerhatikannya, kalau membantu ketika dia bertanya saja. Ibu neni hanya memberikan les seperti ngaji saja kalau les tambahan seperti belajar tidak ada. Dalam memeriksa nilai-nilai yang diperoleh rika ibu neni hanya berfokus pada nilai rapot saja

karena menurut ibu neni nilai rapot yang paling penting untuk diperiksa dibandingkan nilai-nilai harian yang hanya dilihat sekali-sekali aja. Ibu neni sebagai orang tua tidak terlalu mengatur waktu belajar pada rika karena tidak bagus juga buat mereka kalau terlalu dikekang, tapi kalau malam pulang ngaji makan dan habis itu harus belajar. Salah satu penyebabnya dari turunnya prestasi anak ibu neni karena handphone, di suruh aja susah kalau sudah main handphone, tetapi kalau buat prestasi yang tidak baik sehingga ibu neni di panggil ke sekolah belum pernah sama sekali.

27. Menurut Ibu Bugani bahwa mengingatkan mada untuk mengerjakan tugas jangan terlalu sering bermain sampai lupa belajar karena belajar itu penting. Ketika sedang berkumpul berbicara dengan mada walaupun tidak sering, untuk memberikan semangat belajar, agar anak merasa kalau orang tuanya sangat peduli akan keberhasiannya sehingga minat belajarnya semakin meningkat. Ketika mada sedang belajar ibu bugani mendampingi walaupun hanya beberapa kali saja tapi ibu bugani membantu jika mada bertanya kepada saya. Ibu bugani tidak mengatur waktu belajar dan bermainnya tapi mada harus ingat waktu untuk belajar, jangan karena tidak diatur terus malas buat belajar kalau itu saya akan marah, penyebab turunnya prestasi anak ibu bugani karena anak zaman sekarang kalau sudah malas belajar ya karena handphone yang tidak lepas dari tangannya, untuk dipanggil ke sekolah akibat nilainya turun belum pernah mau itu soal prestasi ataupun soal yang lainnya.
28. Menurut Ibu Nurmin sebagai orang tua harus memberikan motivasi dan dukungan kepada ranauli dan selalu berbicara kepada ranauli bagaimana ranauli di sekolah, ada masalah atau tidak, kemudian menanyakan apa yang

ranauli butuhkan dalam belajar yang bisa membuat ranauli itu lebih rajin buat belajarnya. Ibu nurmin membantu ranauli kalau menemukan kesusahan dalam menjawab dia yang bertanya langsung sama kakak atau abangnya yang ada dirumah. Ibu nurmin tidak memberikan les tambahan kepada anaknya yang hanya disuruh belajar dirumah saja, tidak berkomunikasi kepada pihak sekolah dikarenakan kalau siang berkerja dan ibu nurmin tidak sering memeriksa nilai harian ranauli tapi ibu nurmin pernah menanyakan nilai tapi yang dikasi hanya yang bagus saja kalau yang jeleknya saya tidak mengetahuinya sedangkan nilai rapot ibu nurmin harus diperiksa untuk mengetahui apa bila nilai ranauli ada yang tidak bagus, apa yang harus kita lakukan untuk menumbuhkan minat belajarnya lagi. Untuk mengatur waktunya ibu nurmin tidak mengatur karena anak tersebut kan juga butuh waktu untuk bermain, tapi tetap saya pantau jangan terlalu banyak waktu bermainnya dari belajarnya. Yang mengakibatkan turunnya prestasi ranauli ibu nurmin dikarenakan terlalu banyak bermain tetapi ranauli ibu nurmin belum pernah di panggil ke sekolah untuk prestasi ranauli yang kurang baik.

29. Menurut Ibu Susi meningkatkan prestasi dan minat belajar pada doni ibu asni selalu mengingatkan untuk selalu memerhatikannya kalau banyak bermain dimarahi karenakan setiap orang tua ingin anaknya jadi orang yang sukses jadi ya disuruh belajar, dikasih les diluar biar prestasinya itu naik tidak hanya mendapat pelajaran dari sekolah tapi di rumah juga, memberikan motivasi tentang pendidikan, apa gunanya kita belajar dan memberikan sesuatu biar doni ini bagaimana bisa lebih giat lagi dalam belajarnya tidak malas. Ibu nurmin hanya membantu ada sekali-sekali dikarenakan doni ibu nurmin sudah

dikasih les tambahan diluar rumah jadi belajarnya disana, kalau kebetulan dia tidak les kalau ada tugas baru dibantu juga la kalau kita bisa menjawabnya. Untuk mengetahui perkembangan doni di sekolah ibu nurmin tidak berkomunikasi langsung ke sekolah tapi kalau pas ketemu sama gurunya saja baru ditanyak bagaimana dia di sekolah. Ibu nurmin selalu memeriksa nilai raport karnakan itu hasil yang didapat dia setiap semesternya kalau untuk nilai harian tidak sering tapi pernah sekali-sekali, ibu nurmin juga mengatur waktu belajar pada doni kalau tidak nanti lebih banyak bermainnya sampai lupa belajar, menurut ibu nurmin yang mengakibatkan turunnya prestasi doni karena kurangnya pantauan kami sebagai orang tua sehingga doni malas belajar dan nilai prestasinya turun.

30. Menurut Ibu Sukarseh sebagai orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar pada agus ialah mengarahkan agus untuk belajar kalau tidak belajar minimal baca buku untuk mengulang pelajaran sebelumnya agar tidak lupa dan sebagai orang tua juga kita tidak boleh memarahi agus, lebih baik kita kasih tahu agus dengan pelan-pelan untuk kita beri sedikit motivasi ke agus supaya agus lebih semangat untuk belajar. Didamping dan dibantu juga ketika agus sedang belajar walaupun tidak sering agar semangat agus untuk belajar meningkat. Kalau untuk berkomunikasi kepada pihak sekolah ibu sukarseh tidak pernah tetapi jika ada saran dari guru yang ada di sekolah saya terima supaya kita sebagai orang tua mengetahui bagaimana perkembangannya, kalau agus tidak baik bagaimana kita sebagai orang tua memberitahunya untuk menjadi lebih baik lagi tetapi untuk sekarang ibu sukarseh belum pernah dipanggil ke sekolah. Kalaupun yang membuat nilai agus ibu sukarseh

turun diakibat sering bermain handpone secara berlebihan sehingga anak lebih fokus untuk bermain handpone dan tidak mementingkan belajar.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan .

Data penelitian tentang peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak di SMP Negeri 1 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Penelitian data melalui wawancara kepada orang tua anak sebanyak 30 orang. Berdasarkan observasi, peneliti mendapatkan data-data yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada beberapa informan disertai obervasi selama beberapa hari diperoleh pernyataan dari orang tua masing-masing anak dari siswa SMP Negeri 1 Kampung Rakyat yang berada di beberapa Desa yaitu Desa Teluk Panji, Desa Persiapan Sukajadi, Desa Air Merah, dan Desa Pekan Tolan I/II Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Bahwa peranan pendidikan keluarga terutama bagi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada anak sangatlah penting, peneliti mendapatkan hasil yang dilakukan orang tua dalam meningatkan prestasi belajar pada anak dalam beberapa aspek, diantaranya yaitu ,

- 1) Dimana masing-masing orang tua selalu memberikan arahan, motivasi, dorongan, memberikan sesuatu jika anak mendaptakan prestasi yang bagus

agar semakin rajin untuk belajar, pemberian motivasi tersebut tidak harus dengan pemberian hadiah kepada anak, melainkan juga bisa dengan pemberian semangat belajar secara lisan dengan perkataan-perkataan positif yang diberikan kepada anak, seperti yang terjadi ada beberapa orang tua tidak pernah memberikan hadiah atas prestasi yang didapat oleh anaknya tetapi, mereka selalu memberikan semangat secara lisan kepada anak dengan selalu memberikan pengertian akan pentingnya belajar untuk menunjang keberhasilannya.

- 2) Dalam proses belajar dirumah orang tua selalu mendampingi anaknya dan pada saat belajar handphone juga akan disita kalau sedang belajar karna akan membuat anak lebih fokus dalam mengerjakan tugasnya dan orang tua juga membantu ketika anak menemukan kesulitan dalam belajarnya, anak mengaku senang saat ada orang tuanya yang mendampingi mereka saat belajar. Begitupun ketika mengerjakan tugas, apabila mereka ada yang tidak mengerti atau menemukan kesulitan dalam belajarnya mereka dapat menanyakan kepada orang tua mereka. Tetapi ada juga orang tua yang hanya membantu ketika anaknya bertanya tetapi tidak didampingi sehingga orang tua tidak tahu apakah anak tersebut belajar atau tidak.
- 3) Setiap orang tua pasti ingin anaknya menjadi orang yang sukses, oleh sebab itu orang tua memberikan les diluar rumah untuk menambah wawasan agar tertanamkan cinta belajar dalam diri anak, tetapi ada juga orang tua yang hanya menyuruh anaknya belajar dirumah dengan menanamkan pada diri anak setiap pulang sekolah sebelum bermain untuk selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR), dikarena lokasi rumah yang terlalu jauh keluar untuk melakukan les

tambahan dan dikarenakan juga oleh biaya yang tidak memungkinkan anak untuk mengikuti les diluar rumah. Dengan hal tersebut, walaupun berbeda cara tetapi orang tua sudah menunjukkan perannya dalam meningkatkan rasa cinta untuk selalu belajar kepada anak yang akan membuat hasil prestasi yang didapat semakin meningkatkan.

- 4) Berkomunikasi dengan pihak sekolah sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana tingkah laku anak di sekolah apakah rajin, malas dan sebagainya itu yang dilakukan oleh orang tua setiap seminggu sekali walaupun tidak datang kesekolah tapi menelpon atau bertemu langsung kepada guru setelah pulang sekolah. Tetapi lain dengan beberapa orang tua yang hanya memerhatikan anaknya dari kejauhan yang hanya berkominikasi kepada pihak sekolah pada saat ada panggilan saja.
- 5) Selain nilai rapot yang harus diperiksa apakah nilai yang didapat oleh anak ada yang meningkat atau tidak setiap semesternya, nilai harian juga penting untuk dilihat karena nilai yang didapat oleh anak setiap harinya akan mengetahui apakah dia rajin dalam belajar dan mengerjakan tugasnya atau tidak. Tetapi orang tua hanya mementingkan untuk melihat nilai rapot anak saja tidak nilai hariannya karena menurut mereka nilai rapot itulah yang sangat peting untuk diketahui.
- 6) Membagi waktu belajar dan bermain pada anak, dalam penelitian ini, orang tua mengenai membagi waktu anak tidak hanya dalam belajar saja melainkan dalam segala hal yang dilakukan oleh anak misalnya antara belajar, bermain, istirahat dan beribadah kalau tidak begitu akan lebih banyak bermain dan lalai dalam belajarnya. Lain halnya dengan pengakuan sebagian orang tua, mereka

tidak membagi waktu belajar dan bermain pada anak karena mereka menganggap membagi waktu anak untuk belajar agak sulit anak zaman sekarang susah untuk dikasih tau ikutin saja bagaimna maunya tetapi tetap dipantau dan kalau malam harus tetap belajar walau hanya sebentar.

- 7) Dalam penelitian ini mengenai prestasi yang tidak baik yang di dapat anak sehingga membuat orang tua dipanggil kesekolah, pengakuan dari setiap orang tua yang didapat mereka tidak pernah dipanggil kesekolah karena prestasi yang tidak bagus yang di dapat oleh anaknya, melainkan dipanggil karena kebandalan yang perbuat oleh anaknya.
- 8) Dari penelitain ini salah satu hal penyebab turunya prestasi yang didapat oleh anak disekolah diakibat oleh kelengahan orang tua juga membuat anak lebih banyak bermain handpone, bermain sama teman-teman sehingga disuruh saja susah apa lagi buat belajar, dan menurut orang tua lainnya penyebabnya iyalah malas untuk mengulang pelajaran dirumah.

Keluarga adalah pendidikan pertama yang didapat oleh anak dari ia masih kecil dimana orang tua berperan sangat penting dalam pendidik anaknya karena dalam pekerjaan, orang tua tidak hannya mengajar, tetapi juga melatih ketrampilan pada anak, terutama melatih sikap mental anaknya. Maka dalam hal ini, orang tua harus mampu bertanggung jawab untuk menemukan bakat dan minat anaknya dalam belajar, baik dilakukan langsung oleh orang tua atau melalui bantuan orang lain, seperti guru di dekolah, sehingga anak lebih dapat memperoleh prestasi belajar secara lebih optimal.

Dalam belajar mengajar orang tua juga harus menyediakan berbagai fasilitas seperti media, buku, alat tulis, alat peraga, dan berbagai fasilitas lainnya untuk dapat menunjang proses belajar yang dilakukan anaknya pada saat dirumah maupun di sekolah. Data diatas relevan dengan observasi dan wawancara yang dilakukan yaitu dalam mendidik anak juga dilakukan dengan mengajarkan anak untuk selalu rajin membaca dan belajar baik di sekolah maupun di rumah, pendidikan keluarga tidak hanya untuk meningkatkan prestasi belajar pada anak tetepi juga untuk pendidikan lainnya seperti pendidikan moral yang harus ditanamkan pada diri anak sejak dini bagaimana dia harus bersikap dan berbicara yang baik di sekolah maupun di luar rumah, oleh karena itu pendidikan keluarga terutama peran orang tua sangat penting dalam tumbuh kembangnya seorang anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jabarkan oleh peneliti dalam bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar anak sangatlah penting. Orang tua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, mereka yang acuh tak acuh terhadap proses belajar anaknya, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak memperhatikan kepentingan dan kebutuhan anaknya pada saat belajar dengan melengkapi alat belajarnya, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya kesulitan-kesulitan yang dialami anak dalam belajar dan lain sebagainya, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya, yang mengakibatkan hasil atau prestasi belajar anak yang didapat tidak akan berhasil atau gagal.

Peranan pendidikan keluarga terutama bagi orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada anak sangatlah penting, peneliti mendapatkan hasil yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar pada anak dalam beberapa aspek,

1. Orang tua selalu memberikan arahan, motivasi, dorongan,
2. Proses belajar dirumah orang tua selalu mendampingi anaknya dan pada saat belajar handpone juga akan disita
3. Orang tua ingin anaknya menjadi orang yang sukses, oleh sebab itu orang tua memberikan les diluar rumah untuk menambah wawasan agar tertanamkan cinta belajar dalam diri anak,

4. Berkomunikasi dengan pihak sekolah sangatlah penting untuk mengetahui bagaimana tingkah laku anak di sekolah apakah rajin, malas dan sebagainya
5. Nilai harian juga penting untuk dilihat karena nilai yang didapat oleh anak setiap harinya akan mengetahui apakah dia rajin dalam belajar dan mengerjakan tugasnya atau tidak.
6. Orang tua membagi waktu anak tidak hanya dalam belajar saja melainkan dalam segala hal yang dilakukan oleh anak misalnya antara belajar, bermain, istirahat dan beribadah
7. Orang tua tidak pernah dipanggil ke sekolah karena prestasi yang tidak bagus yang di dapat oleh anaknya, melainkan dipanggil karena kebandalan yang perbuat oleh anaknya.
8. Penyebab turunya prestasi yang didapat oleh anak disekolah diakibat oleh kelengahan orang tua yang membuat anak lebih banyak bermain handpone, dan malas untuk mengulang pelajaran dirumah.

Orang tua yang selalu memberikan perhatian kepada anaknya terutama pada saat anak belajar dirumah meskipun anak sudah mulai dilatih untuk belajar mandiri, orang tua juga tetap memperhatikan dan mendampingi anak saat belajar. Selain untuk memantau juga dapat memudahkan anak untuk bertanya atau meminta pedapat orang tuanya jika mendapatkan kesulitan-kesulitan dalam belajarnya. Membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karna anak merasa orang tuanya mendukung. Selain memberikan perhatian orang tua menyediakan fasilitas dan alat belajar yang dibutuhkan anak dan selalu memberikan motivasi dan nasehat agar semangat anak dalam belajar meningkat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka untuk meningkatkan prestasi belajar anak dalam menempuh pendidikannya, maka saran saran yang diberikan kepada orang tua anak adalah:

1. Bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan pendidikan anaknya dengan cara memberikan dorongan dan motivasi kepada anak untuk terus belajar serta menjalin hubungan kerjasama yang baik antara orang tua dengan sekolah dalam mendidik siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik lagi.
2. Memberikan les tambahan diluar sekolah dan meningkatkan ketertarikan anak terhadap pendidikan dengan memberikan fasilitas belajar yang terpenuhi dan nuansa belajar yang nyaman, menarik dan menyenangkan agar lebih semangat dalam belajarnya.
3. Meningkatkan peran orang tua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing, mengarahkan dan mendorong belajar pada anak baik dirumah maupun di sekolah untuk lebih berprestasi dalam pendidikan mereka.
4. Bagi pihak sekolah perlu adanya peningkatan hubungan kerjasama yang lebih baik antara pihak sekolah dengan orang tua tentang kelakuan dan prestasi yang didapat siswa disekolah sehingga lebih memudahkan orang tua mengikuti perkembangan kemajuan belajar anaknya disekolah maupun dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arikunto Suharsimi, 2014, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Daradjat Zakiah, 2016, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Donim Sudarwan, 2010, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta, Alfabeta, CV.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Djamarah Bahri Syaiful, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Hamid Darmadi, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta.
- Ihsan Fuad, 2011, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Jalaluddin dan Abdullah, 2013, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada.
- Martono Nanang, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Purwanto, 2017, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta, Puataka Belajar.
- Riduwan, 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan Peneliti Pemula*, Alfabeta: Bandung
- Selameto, 2010, *Belajar dan Faktor - Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung; Alfabeta
- Walgito Bimo, 2010, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta, Andi Offset.

B. Jurnal

Selfia S. Rumbewas Dkk, 2018, *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi*, Vol.2| No.2
<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/download/607/467/>.

Ira Miranti Dkk, 2017, *Peran Serta Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa*, Vol. 4 No. 2
<http://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Faktor/article/viewFile/1468/1353>

Kirom Askhabul , 2017, *Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural*, Volume 3, Nomor 1
<http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai>

Musaddad Harahap 2016, *Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 2
<https://media.neliti.com/media/publications/195156-ID-esensi-peserta-didik-dalam-perspektif-pe.pdf>.

Umar Munirwan, 2015, *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak* Vol 1, Nomor 1,
<http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/315>

C. Undang-Undang

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

Lampran 1**DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Bagaimana peran bapak/ibu sebagai kepala rumah tangga dalam meningkatkan prestasi belajar anak ?
2. Bagaimana cara ibu menumbuhkan minat belajar anak ?
3. Ketika anak bapak/ibu sedang belajar di rumah pernahkan bapak/ibu memperhatikan dan membantu anak ketika menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar ?
4. Selain di sekolah apakah bapa/ibu memberikan pelajaran tambahan diluar sekolah, seperti memberi les dsb ?
5. Selain di rumah dan bekerja apakah bapak/ibu memerhatikan anak disekolah dengan berkomunikasi dengan pihak sekolah tentang bagaimana perkembangan anak disekolah ?
6. Apakah bapak/ibu sering melihat nilai harian yang didapat anak di sekolahh ?
7. Apakah bapak/ibu pernah memeriksa nilai rapot yang didapat oleh anak di sekolah ?
8. Apakah bapak/ibu mengatur waktu belajar dan bermain anak ?
9. Apakah anak bapak/ibu pernah mendapatkan prestasi yang tidak baik dari sekolah ! sehingga bapak/ibu dipanggil untuk kesekolah ?
10. Apakah yang menjadi penyebab dari turunnya prestasi belajar anak bapak/ibu di sekolah ?

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA YANG PRESTASINYA MENINGKAT

NO	NANMA	KELAS VIIA	KELAS VIIIB
1	AHMAD FATIH YUHA YANA	841	869
2	DHINI LABARIA MARBARETHA	801	817
3	DWI PUTRI NATALIA	795	817
4	MARDAYANTI JALUKHU	800	840
5	TESSA	792	816
6	NURMALIA HASIBUAN	798	815
7	PRASTRI	803	833
8	PORSAORAN	769	785
9	RONAULI NENGGOLAN	816	825
10	SELVI BR ZAI	795	807
NO	NAMA	KELAS VIIIB	KELAS VIIIB
1	ASIH WAHYUNI	805	839
2	MANDASARI NAIBAHO	772	814
3	MAWAR MELATI	738	760
4	FAZRI RAMADHANI	738	760
5	RISKA DWI SAPUTRI	800	819
6	RIANA LASEH	769	798
7	SEILA MONIKA	790	816
8	NURUL FITRIANI	746	785
9	SELA	735	782

10	UMI RAYA	777	800
NO	NAMA	KELAS VIIID	KELAS VIIID
1	ANNISA DAMANIK	773	791
2	AGUS LESTARI	794	811
3	IRUL AZHARI	712	737
4	KHOIRUL IRULANSYAH	731	756
5	NURKHOLIZAH	787	806
6	PRANANDA	737	757
7	KURYATUN WARDAH	627	771
8	RIKA EFERIA	775	800
9	DONI	725	747
10	YUDA TRISNA IRWAN	753	778

DOKUMENTASI



DOKUMENTASI



RIWAYAT HIDUP

Aulia Fazrin dilahirkan di Negeri Lama pada tanggal 29 Maret 1996, merupakan anak dari pasangan Bapak Fajaruddin dan Ibu Siti Zahara. Pendidikan yang pernah ditempuh yaitu Taman Kanak-kanak Raudhatul Athfal Nurul Huda Negeri Lama diselesaikan pada Tahun 2003. Sekolah Dasar No 112188 Negeri Lama diselesaikan pada Tahun 2009.



Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Kampung Rakyat diselesaikan pada Tahun 2012. Sekolah Menengah Kejuruan SMK Negeri 1 Medan diselesaikan pada Tahun 2015.

Pada Tahun 2015 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Universitas Labuhanatu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)

Rantauprapat, 09 September 2019

Aulia Fazrin